PERENCANAAN PELATIHAN MANASIK HAJI DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2016

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Srata Satu (SI)

Oleh:

Latifah Setyaningrum
NIM. 13240089

Pembimbing:

Aris Risdiana, S.Sos.I.,MM
NIP 19820804 201101 1 007

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856,Yogyakarta 55281. E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: B-675/Un.02/DD/PP.01.3/03/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PERENCANAAN PELATIHAN MANASIK HAJI DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2016

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: **Latifah Setyaningrum**
NIM/Jurusan	: **13240089/MD**
Telah dimunaqasyahkan pada	: **Rabu, 15 Maret 2017**
Nilai Munaqasyah	: **90,66 (A -)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Aris Risdiana, S.Sos., MM.
NIP 198[illegible]007

Penguji II,

Dr. H. Okrisal Eka Putra, Lc, M.Ag.
NIP 19731016 200012 1 001

Penguji III,

Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP 19720719 200003 1 002

Yogyakarta, 24 Maret 2017
Dekan,

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP 196003101987032001

KEMENTERIAN AGAMA
VERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. MarsdaAdisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :

Yth.Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Latifah Setyaningrum

NIM : 13240089

Judul Skripsi : **Perencanaan Pelatihan Manasik Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016.**

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan /Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Srata Satu dalam bidang Manajemen Dakwah. Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 3 Maret 2017

Ketua Jurusan MD	Pembimbing
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.	**Aris Risdiana, S.Sos.I., M.M.**
NIP. 19670104 1993031 003	**NIP. 198208042011011007**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Latifah Setyaningrum

NIM : 13240089

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Perencanaan Pelatihan Manasik Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama (Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta) Tahun 2016 adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarism dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 Maret 2017

Yang menyatakan,



Latifah Setyaningrum
Nim. 13240089

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok; dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"

(QS. Al Hasyr: 18)[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Alqur'an dan Terjemah, *Q.S Al Hasyr*: 18 (Jakarta: JABAL, 2010). Hlm. 548.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perencanaan Pelatihan Manasik Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016" dengan baik. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing umat manusia dari alam kegelapan menuju kea lam terang-benderang.

Skripsi ini disusun sebagai syarat tugas akhir guna memperoleh gelar srata satu pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diharapkan dapat bermanfaat bagi tempat penelitian dan khususnya bagi kalangan akademisi Manajemen Dakwah. Penelitian Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.

3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak ada hentinya memberi motivasi dan menjadi tauladan semangat belajar bagi Mahasiswa /i MD.
4. Muhammad Toriq Nurmadiansyah, selaku Dosen Penasehat Akademik dan peneliti anggap sebagai ayah, terimakasih atas bimbingan dan dukungan selama peneliti menjadi Mahasiswi Manajemen Dakwah.
5. Aris Risdiana, S.Sos.I,.MM selaku pembimbing skripsi yang dengan teliti dan sabar serta memberikan waktu, pengetahuan, saran dan memberikan motivasi kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs. Mokh Nazili, M. Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Hj. Tejowati, S.H. selaku staf TU Jurusan Manajemen Dakwah yang telah banyak berperan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap Dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada peneliti, semoga apa yang telah mereka berikan dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar.
9. H. Noor Hamid, M.Pd.I. selaku Kabid PHU D.I. Yogyakarta beserta pegawai PHU Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta.
10. Bapak Suparno dan Ibu Karsini yang telah sabar merawat dan kuat menghadapi keempat putra-putrinya dengan tulus ikhlas. Sudah memberikan motivasi kepada peneliti untuk terus belajar dan menuntut ilmu tanpa memberikan batasan apapun. Semoga ridlo dari Bapak dan Ibu akan mampu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengantarkan peneliti kepada kesuksesan dunia dan akhirat. Terimakasih sudah selalu mengasihi, menyayangi, mendukung seta mendo'akan.

11. Teruntuk kedua kakak perempuan saya Erna Wati dan Ira wati yang sudah menjadi kakak layaknya seorang Ibu, dan kakak laki-laki saya Heru Purwanto terimakasih sudah menjadi kakak yang hebat yang taat dan berbakti kepada orang tua dan keluarga besar saya trah Martono yang telah menjadi keluarga yang baik dan calon keluarga Muhammad Taufiq Nur yang telah sabar mendengarkan keluh kesah skripsi.
12. Teman-teman terbaik dari AMANDEMENT (Angkatan Mahasiswa Manajemen Dakwah 2013) yang senantiasa melangkah bersama menghabiskan materi, teori dan praktik di perkuliahan meskipun terkadang melelahkan namun peneliti bahagia bisa mengenal dan belajar bersama di Manajemen Dakwah 2013.
13. Sahabatku siska, fitri, elvi, foya, devi, anis, ainun, syarifah, linda, harlita, niluh, maya, cruff, nova, aas, farida, nita, hadi, coco, ana, atik, dwi, Fatimah, alif, hasbi, zidna, miera, luluk, eva, dewi, mahda, melia, nita,nur, zunda, dewi, a'la, unas, fikri, hadi.
14. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga sebuah karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, bagi peneliti, maupun bagi pembaca. Sesuatu yang sulit belum tentu mustahil diselesaikan. Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan bagi kita semua. *Amin ya Robbal'alamin.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Maret 2017

Peneliti,

Latifah Setyaningrum
13240089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Latifah Setyaningrum, 13240089. "Perencanaan Pelatihan Manasik Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016".

Penelitian ini membahas mengenai perencanaan pelatihan manasik haji yang mengambil lokasi di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta fokus pada Tahun 2016. Dengan demikian dilihat dari sifatnya penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif atau pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian Kabid PHU, Seksi PHU dan Anggota/Peserta. Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah perencanaan pelatihan manasik haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Tahun 2016. Teknik pengumpulan data melalui metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan proses menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan perencanaan pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta adalah sudah sesuai standar dan ketentuan yang ditetapkan oleh Dirjen PHU untuk tahun 2016 mengacu pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta di dalam merencanakan pelatihan manasik haji terhambat dengan biaya karena anggaran menunggu persetujuan dari DPR, waktu ditentukan sesuai anggaran yang ditetapkan oleh DPR, anggota/peserta ditetapkan dengan adanya anggaran yang sudah dipersetujui dan pemateri juga belum di datangkan dari pihak ahlinya salah satunya belum di datangkan dari pihak dinas kesehatan.

Kata Kunci: Perencanaan Pelatihan, Manasik Haji, Kanwil Kemenag

D.I. Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ..... **iv**

HALAMAN ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

ABSTRAK ..... **xi**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 3

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

E. Kajian Pustaka 8

F. Kerangka Teori 12

G. Metode Penelitian 19

H. Sistematika Pembahasan 26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB II GAMBARAN UMUM

A. Sejarah Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta 28

B. Letak Geografis Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta 30

C. Visi dan Misi Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta 30

D. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta 31

E. Stuktur Organisasi Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta 33

BAB III PEMBAHASAN

A. Analisis Kebutuhan Pelatihan 34

B. Perencanaan Program Pelatihan..... 42

C. Penyusunan Bahan Pelatihan 57

D. Pelaksanaan Pelatihan..... 64

E. Sasaran Evaluasi..... 71

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 78

B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA..... 80

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian Dahulu dan Penelitian Saat ini ... 1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data..... 25
2. Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data..... 26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul merupakan ruang lingkup atau batasan-batasan dari sebuah judul. Adapun penegasan judul dari Perencanaan Pelatihan Manasik Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

   Perencanaan menurut Sondang P. Siagian adalah usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dan oleh sesuatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.[1] Perencanaan yang dimaksud dalam skripsi ini adalah proses perencanaan manasik haji yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

2. Pelatihan

   Pelatihan berasal dari kata latih yang berarti belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu.[2] Menurut Dale Yorder yang dikutip oleh Aep Kusnawan & Aep Sy Firdaus mengemukakan,

[1] Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 50.

[2] *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 502.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pelatihan berarti pengembangan tenaga kerja untuk pekerjaan-pekerjaan tertentu. Sementara menurut John H. Proctor dan William M. Thornton yang dikutip oleh Aep Kusnawan & Aep Sy Firdaus mengemukakan rumusan pelatihan sebagai tindakan yang disengaja untuk memberikan alat agar belajar dapat dilaksanakan.[3] Dalam skripsi ini peneliti lebih memfokuskan pada pelatihan untuk memberikan alat agar belajar dapat dilaksanakan di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Manasik Haji

Manasik berasal dari kata *nasaka-yansuku* yang artinya adalah ibadah. Secara istilah, manasik bermakna rangkaian tata cara pelaksanaan haji dan umroh. Tata cara haji meliputi, pelaksanaan rukun haji, wajib haji, sunah haji, dan hal-hal yang berkaitan dengan mabrurnya haji.[4] Sedangkan Ilmu Manasik haji adalah mengerti dan memahami cara-cara pelaksanaannya, tujuannya dan kandungan makna yang terdapat dalam ibadah haji tersebut sehingga dapat melaksanakan ibadah haji dengan benar dan baik.[5] Manasik haji yang di maksud dalam skripsi ini adalah proses dan tata cara pelaksanaan manasik haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Yogyakarta dan proses pelaksanaan bimbingan

[3] Aep Kusnawan & Aep Sy. Firdaus, *Manajemen Pelatihan Dakwah,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 9.

[4] Yanuar Arifin, *Kamus Saku Percakapan Haji & Umrah,* (Yogyakarta: Araska, 2015), hlm. 178.

[5] Djamaluddin Dimjati, *Panduan Ibadah Haji & Umroh Lengkap Disertai Rahasia dan Hikmahnya,* (Solo: Era Intermedia, 2011), hlm. 19.

manasik haji yang ada di Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkait dengan manasik haji.

4. Kantor Wilayah Kementerian Agama Yogyakarta

   Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istemewa Yogyakarta yang di singkat Kanwil Kemenag DIY Kanwil Kemenag DIY merupakan lembaga pemerintah yang disahkan berdasarkan penetapan pemerintah Nomor : l/SD tanggal 3 Januari 1946 bertepatan dengan 24 Muharam 1364 H yang berlokasi di Jalan Sukonandi Nomor 8 Yogyakarta 55166.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul skripsi ini, perencanaan pelatihan manasik haji adalah proses manajerial yang meliputi: proses analisis kebutuhan pelatihan, perencanaan program pelatihan, penyusunan bahan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, sasaran evaluasi manasik haji bagi anggota/peserta dibawah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji yang berada di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istemewa Yogyakarta Tahun 2016 secara efektif dan efisien.

B. Latar Belakang Masalah

`Perencanaan menurut Amirullah Haris Budiyono adalah proses pembuatan peta perjalanan, perencanaan tidak berhenti setelah rencana dihasilkan, namun merupakan proses yang terus-menerus dilaksanakan untuk memutakhirkan, mengubah dan mengganti peta selama perjalanan menuju masa depan, perlu senantiasa dilakukan pengamatan terhadap tren masa depan. Hasil pengamatan tersebut digunakan untuk menyesuaikan peta

perjalanan atau pelaksanaan rencana.[6] Perencanaan sangat penting dan perlu untuk setiap usaha mencapai tujuan. Alasan ini didasarkan pada suatu pandangan bahwa kondisi masa depan tidaklah pasti. Lingkungan yang berubah begitu cepat menuntut siapapun, baik perseorangan maupun lembaga, untuk selalu membuat rencana. Tanpa membuat perencanaan, organisasi akan kehilangan arah dan sulit untuk mengantisipasi ancaman perubahan lingkungan.[7]

Pelatihan manasik haji sangat penting diterapkan kepada para calon jamaah haji sebab dengan adanya pelatihan manasik haji jamaah dapat melaksanakan ibadah haji dengan baik dan benar. Tanpa adanya pelatihan manasik haji, dikhawatirkan jamaah akan merasa kesulitan dalam pelaksanaan ibadah haji terutama pelaksanaan ibadah ketika berada di Arab Saudi.

Pelatihan biasanya dimulai dengan orientasi yakni suatu proses di mana para pegawai diberi informasi dan pengetahuan tentang kepegawaian, organisasi dan harapan-harapan untuk mencapai *performance* tertentu. Dalam pelatihan diciptakan suatu lingkungan dimana para pegawai dapat memperoleh atau mempelajari sikap, keahlian dan perilaku yang spesifik yang berkaitan dengan pegawai. Di samping itu, pelatihan diberikan instruksi untuk mengembangkan keahlian-keahlian yang dapat langsung

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[6] Amirulllah Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 91.

[7] *Ibid.*, hlm. 93.

terpakai pada pegawai, dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai pada jabatan yang didudukinya sekarang.[8]

Pentingnya manasik haji bagi calon jamaah haji adalah agar para calon jamaah haji tidak kebingungan dalam melakukan berbagai ritual ibadah haji di Tanah Suci. Pada kenyataannya masih banyak jamaah yang kebingungan dalam pelaksanaan tata cara ibadah haji terkait dengan ihrom, thowaf, sa'i, wuquf, mabit di muzdalifah, lempar jumroh di mina, mabit di mina dan tahallul. Dengan adanya manasik haji yang baik di Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta, maka jamaah akan mendaftar sebagai calon jamaah haji di Kemenag tersebut. Banyaknya calon jamaah haji yang mendaftar untuk bimbingan manasik haji dapat meningkatkan citra bagi lembaga.

Hal itu sesuai dengan amanat Undang-undang nomor 13 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji mengamanatkan bahwa penyempurnaan sistem dan manajemen penyelenggaraan ibadah haji perlu terus ditingkatkan agar pelaksanaan ibadah haji berjalan aman, tertib dan lancar dengan menjunjung tinggi semangat keadilan, transparansi, partisipasi dan akuntabilitas.[9]

Kendala yang dihadapi untuk perencanaan pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta untuk Tahun 2016, berdasarkan hasil

[8] Ambar Teguh Sulistiyani Rosidah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), hlm. 219.

[9] Kementerian Agama RI, *Strategi Pencitraan Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1433H/2012M,* (Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 1.

wawancara dengan Bapak Ridwan Afandi selaku Seksi Pengelola Keuangan Haji Kanwil Kemenag D.I.Yogyakarta terkait dengan kendala yang di hadapi saat perencanaan pelatihan manasik haji bagi pembimbing yaitu: *Pertama,* anggota/peserta, maksudnya tidak semua pembimbing dari KBIH/KUA bisa diundang semua tapi hanya perwakilan saja. *Kedua*, waktu, yang dimaksud adalah pelatihan manasik haji hanya dilaksanakan sehari itu dirasa kurang maksimal seharusnya dilaksanakan 7/10 hari. *Ketiga,* biaya, yang dimaksud biaya adalah dibatasi dari APBN dan biasanya dicairkan menyesuaikan waktu sebelum pelaksanaan haji.[10]

Perencanaan pelatihan manasik haji jika tidak direncanakan dengan baik maka akan mengalami kesulitan di dalam pelaksanaan pelatihan dan tidak bisa untuk menganalisis kebutuhan, merencanakan program pelatihan dan penyusunan bahan pelatihan yang kurang maksimal sedangkan pelaksanaan pelatihan manasik haji akan berjalan dengan lancar dengan adanya perencanaan pelatihan yang maksimal dan jelas.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang Perencanaan Pelatihan Manasik Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian skripsi ini adalah bagaimana Perencanaan Pelatihan

[10] Wawancara dengan Bapak Ridwan Afandi, selaku Seksi Pengelola Keuangan Haji Kanwil Kemenag D.I.Y, di ruang PHU, Jum'at 09 Desember 2016, pukul 16.00 WIB.

Manasik Haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2016?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendiskripsikan bagaimana perencanaan pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I.Yogyakarta Tahun 2016.

2. Manfaat Penelitian

   a. Manfaat Teoritis

      Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan ilmu pengetahuan di bidang Manajemen Dakwah yang berkaitan dengan perencanaan pelatihan. Hasil penelitian ini diharapkan menambah *khazanah* keilmuan dalam kosentrasi manajemen haji dan umroh dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan terutama yang berkaitan dengan manajemen pelatihan manasik haji dan dapat dijadikan bahan masukan bagi penelitian selanjutnya.

   b. Manfaat Praktis

      1) Bagi lembaga Kanwil Kemenag D.I.Yogyakarta, penelitian ini dapat memberikan wawasan serta berguna untuk peningkatan kualitas keahlian pelatihan manasik haji bagi peserta dan pelatih secara sistematis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi keilmuan bagi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam hal perencanaan pelatihan manasik haji.

E. Kajian Pustaka

Dari penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu, sejauh ini tidak ditemukan penelitian yang objek sama dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang ada hanya memiliki kemiripan pada aspek tertentu saja di antaranya:

1. Jurnal oleh Uswatun Hasanah, Universitas Brawijaya, Jurnal Ilmiah Administrasi Publik, Vol. 14. 1, Juni Tahun 2013 dengan judul "Pengaruh Perencanaan Audit dan Pelatihan Teknis Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan" Hasil dari penelitian tersebut : menunjukkan bahwa perencanaan audit dan pelatihan teknis secara signifikan mempengaruhi kualitas hasil audit.[11]
2. Jurnal oleh Fitroh Hanrahmawan, Balai Latihan Kerja Industri Makassar, Jurnal Administrasi Publik Vol. 1, No.1, Tahun 2010 dengan judul "Revitalisasi Manajemen Pelatihan Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar)." Hasil dari penelitian tersebut: perencanaan program pelatihan pada BLKI Makassar yang berfokus pada identifikasi kebutuhan pelatihan telah dilaksanakan jika teralokasi dana proyek, pengembangan program pelatihan pada BLKI Makassar yang

[11] Uswatun Hasanah, "Pengaruh Perencanaan Audit dan Pelatihan Teknis Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan", *Jurnal Ilmiah Publik*, Vol. 14. No 1, (Juni, 2013), hlm. 565.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

berfokus pada kerjasama pelatihan secara internal masih terjadi dikotomi jurusan serta ego sektoral yang berakibat upaya pengembangan jurusan belum terlaksana dengan baik serta pengembangan Bursa Kerja Khusus (BKK) kurang dikelola dengan baik sehingga penempatan lulusan kurang maksimal, pelaksanaan program pelatihan pada BLKI Makassar berfokus pada pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi (CBT) hasilnya menunjukkan bahwa belum sepenuhnya dilaksanakan, evaluasi pelatihan pada BLKI Makassar, hasil penelitian menunjukkan lebih implementatif dengan banyak melakukan rekayasa produk, modul, materi dan peralatan penunjang pelatihan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat terkini, dan dukungan revitalisasi manajemen pelatihan pada BLKI Makassar terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Makassar, menunjukkan bahwa BLKI Makassar sangat mendukung penyerapan tenaga kerja di Kota Makassar.[12]

3. Jurnal oleh Widyarini Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol. VII, No. 2, Juni Tahun 2013 dengan judul "Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)." Hasil dari penelitian tersebut: tingkat kepuasan pelanggan sangat dipengaruhi oleh bahan manasik dan bimbingan di Arab Saudi,

[12] Fitroh Hanrahmawan, "Revitalisasi Manajemen Pelatihan Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar)", *Jurnal Administrasi Publik*, vol. 1. No 1, (2010), hlm. 90-91.

sementara pembinaan di Indonesia memiliki signifikan lebih lemah. Biaya, fasilitas dan pertemuan pasca haji tidak signifikan.[13]

4. Skripsi Asmahwati yang berjudul "Penerapan Fungsi Perencanaan Pada KBIH Bina Umat Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji". Hasil dari Penelitian ini adalah Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Bina Umat merupakan salah satu biro jasa yang berpartisipasi membantu pemerintah dalam hal penyelenggaraan ibadah haji dengan memberikan pelayanan bimbingan manasik haji kepada calon jamaah haji yang bergabung dengan KBIH Bina Umat.[14]

Berdasarkan penelilitian terdahulu, perbedaan paling dominan adalah terletak pada objek dan fokus penelitian. Perbandingan penelitian terdahulu dan penelitian saat ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Widyarini, "Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. VII, (Juni, 2013), hlm.164.

[14] Asmahwati, *Penerapan Fungsi Perencanaan Pada KBIH Bina Umat Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga 2008), hlm. 67.

Tabel 1.1
Perbandingan penelitian dahulu dan penelitian saat ini

No	Nama	Judul	Fokus	Objek	Jurusan	Tahun
1.	Uswatun Hasanah	Pengaruh Perencanaan Audit dan Pelatihan Teknis Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan	Perencanaan Audit, Pelatihan Teknis, Kualitas Hasil Audit	Di Auditor pada Inspektorat Kabupaten Jepara, Jawa Tengah	Manajemen & Pendidikan Islam	2013
2.	Fitroh Hanrahmawan	Revitalisasi Manajemen Pelatihan Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar)	Perencanaan Program Pelatihan, Pelaksanaan Pelatihan, Evaluasi Pelatihan, dan9 Revitalisasi	Di Balai Latihan Kerja Industri Makassar	Administrasi Publik	2010
3.	Widyarini	Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)	Evaluasi secara teratur untuk membuat KBIH masih ada dalam jangka panjang	Di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)	Ekonomi & Bisnis Islam	2013
4.	Asmahwati	Penerapan Fungsi Perencanaan Pada KBIH Bina Umat dalam upaya Peningkatan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji	Fungsi Perencanaan	KBIH Bina Umat	Manajemen Dakwah	2008
5.	Latifah Setyaningrum	Perencanaan Pelatihan Manasik Haji di Kanwil Kemenag D.I.Y Tahun 2016	Perencanaan Pelatihan	Kanwil Kemenag D.I.Y	Manajemen Dakwah	2016

Tabel 1.1 Perbandingan penelitian dahulu dan penelitian saat ini, di olah Tahun 2016

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Perencanaan

Menurut Usman Effendi perencanaan adalah pemilihan serangkaian kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Perencanaan yang baik dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang. Menurut William H. Newman yang dikutip oleh Usman Effendi perencanaan adalah perencanaan adalah penentuan terlebih dahulu apa yang akan dikerjakan.[15]

Menurut Mamduh M. Hanafi perencanaan merupakan fungsi manajemen yang pertama dan merupakan fungsi yang paling penting. Perencanaan mempunyai manfaat karena dapat meningkatkan koordinasi, mengurangi ketidakpastian dan digunakan untuk pengendalian. Ada beberapa jenis perencanaan: misi, tujuan, strategi, kebijakan, prosedur, aturan, program dan anggaran. Proses perencanaan dimulai dari misi organisasi, yang kemudian diteruskan dengan tujuan dan perencanaan strategis. Rencana strategis ditujukan untuk mencapai tujuan strategis. Dari keduanya kemudian diturunkan tujuan dan perencanaan taktis, yang kemudian diturunkan tujuan dan rencana operasional.[16]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[15] Usman Effendi, *Asas Manajemen,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 79-80.

[16] Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Edisi Ketiga,* (Yogyakarta: STIM YKPN, 2011), hlm. 129.

2. Tinjauan Perencanaan Pelatihan

Menurut Haris Mujiman Perencanaan Pelatihan merupakan siklus kegiatan berkelanjutan yang terdiri atas[17] :

a. Analisis Kebutuhan Pelatihan

Analisis kebutuhan pelatihan adalah menentukan kebutuhan pelatihan bukan hal sederhana sebab kebutuhan pelatihan terkait dengan siapa yang dilatih, tujuan pelatihan, untuk kebutuhan siapa pelatihan itu dilakukan, siapa penyelenggara pelatihan dan merupakan paket yang tak dapat dipecah-pecah sesuai dengan keinginan pembelajar, ataukah dapat dipilih materinya oleh pembelajar sendiri.

b. Perencanaan Program Pelatihan

Perencanaan program pelatihan merupakan kegiatan merencanakan program pelatihan secara menyeluruh. Kegiatan perencanaan pelatihan pada umumnya adalah:

1. Menetapkan pengelola dan staf pembantu program pelatihan.
2. Menetapkan tujuan pelatihan dan bahan ajar pelatihan.
3. Menetapkan metode-metode yang akan digunakan.
4. Menetapkan alat bantu pelatihan.
5. Menetapkan cara evaluasi pelatihan.
6. Menetapkan tempat dan waktu pelatihan.
7. Menetapkan instruktur pelatihan.

[17] Haris Mujiman, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 56-67.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

8. Menyusun rencana kegiatan dan jadwal pelatihan.
9. Menghitung anggaran yang dibutuhkan.

c. Penyusunan Bahan Pelatihan

Bahan yang perlu disiapkan adalah:

1. Tujuan belajar dan silabi.
2. Bahan ajar dan *hand out.*
3. Pustaka pendukung.
4. Komputer dengan fasilitas internet.
5. Alat-alat bantu belajar.

d. Pelaksanaan Pelatihan

Pelaksanaan pelatihan mengikuti rencana yang telah ditetapkan, akan tetapi di dalam pelaksanaannya selalu banyak masalah yang memerlukan pemecahan. Pemecahan masalah sering berakibat adanya keharusan mengubah beberapa hal dalam rencana tetapi perubahan dan penyesuaian apa pun yang dilakukan harus berorientasi pada upaya mempertahankan kualitas pelatihan, menjaga kelancaran proses pelatihan, dan tidak merugikan kepentingan partisipan.

e. Sasaran Evaluasi

Sasaran evaluasi/penilaian adalah partisipan pelatihan, instruktur, penyelenggara pelatihan, bahan pelatihan dan alat bantu belajar dan program pelatihan. Pertama, partisipan pelatihan adalah penilaian bertujuan mengukur perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

setiap partisipan sebagai hasil pelatihan. Kedua, instruktur adalah penilaian bertujuan mengukur kekuatan dan kelemahan instuktrur dalam pelaksanaan tugas. Ketiga, penyelenggara pelatihan adalah penilaian bertujuan mengukur kekuatan dan kelemahan dalam penyelenggaraan teknis program pelatihan. Keempat, bahan pelatihan dan alat bantu belajar adalah penilaian bertujuan mengukur keefektifannya sebagai sarana untuk mencapai tujuan pelatihan. Kelima, program pelatihan adalah penilaian bertujuan mengukur keefektifan dan keefisienan program pelatihan, dipandang dari segi hasil yang dicapai partisipan dalam bandingannya dengan biaya yang dikeluarkan.

Tujuan pelatihan pada hakikatnya ialah perumusan kemampuan yang diharapkan dari pelatihan tersebut, tujuan pelatihan ini adalah perubahan kemampuan merupakan bagian dari perilaku, maka tujuan pelatihan dirumuskan dalam bentuk perilaku (*behavior objectives*). Misalnya, setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan peserta dapat melakukan pencatatan dan pelaporan secara benar. Dasar untuk menyusun tujuan pelatihan ini adalah hasil dari analisis kebutuhan pelatihan yang telah dilakukan. Biasanya tujuan pelatihan dibedakan menjadi dua kategori. Pertama, tujuan umum, yakni rumusan tentang kemampuan umum yang akan dicapai oleh pelatihan tersebut. Misalnya, setelah pelatihan ini peserta pelatihan mampu melakukan deteksi dini kehamilan berisiko. Kedua, tujuan khusus,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yakni rincian kemampuan yang dirumuskan dalam tujuan umum ke dalam kemampuan khusus, misalnya, kemampuan mengenal tanda-tanda kehamilan berisiko, kemampuan diagnosis kehamilan berisiko dan sebagainya.[18]

3. Tinjauan Manasik Haji

Manasik haji adalah petunjuk/penjelasan cara mengerjakan dan sebagai tuntunan hal-hal yang berhubungan dengan rukun, wajib dan sunnah haji dengan menggunakan miniatur ka'bah dan dilaksanakan sebelum berangkat ke Tanah Suci. Maka dapat disimpulkan bahwa manasik haji adalah tata cara dan pelaksanaan ibadah haji dan merupakan hak yang tidak bisa diabaikan bagi seorang muslim yang akan melaksanakan ibadah haji, sebelum melakukan perjalanan haji. Adapun proses pelaksanaan haji menurut Djamaluddin Dimjati adalah[19]:

a. Ihrom

Ihrom adalah niat untuk berhaji atau berumroh dengan melakukan berbagai pantangan untuk sementara waktu terhadap hal-hal yang sebelumnya dihalalkan atau diperbolehkan untuk melakukannya sampai selesainya pelaksanaan ibadah haji atau umroh, yang ditandai dengan bertahallul.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[18] Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 21-22.

[19] Djamaluddin Dimjati, *Panduan Ibadah Haji & Umroh Lengkap Disertai Rahasia dan Hikmahnya,* (Solo: Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm. 26-50.

b. Thowaf

Thowaf adalah mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali, dimulai dari rukun Hajar Aswad dan diakhiri pula di rukun Hajar Aswad, dengan menjadikan Ka'bah berada di sebelah kiri.

c. Sa'i

Sa'i adalah berjalan di antara Bukit Shofa dan Marwah sebanyak tujuh kali. Dimulai dari Shofa ke Marwah. Perjalanan ini dihitung satu kali, lalu diteruskan dari Marwah ke Shofa. Hal ini juga dihitung satu kali perjalanan, dan begitu seterusnya yang akan berakhir di bukit Marwah.

d. Wuquf di Arofah

Wuquf di Arofah adalah berdiam diri di Arofah, walau sebentar pada tanggal 9 Dzulhijah setelah tergelincirnya matahari (setelah masuk waktu Zhuhur, waktu setempat) sampai waktu fajar tanggal 10 Dzulhijah untuk beribadah haji karena Allah Ta'ala.

e. Mabit di Muzdalifah

Mabit di Muzdalifah artinya bermalam di Muzdalifah setelah Wuquf di Arofah. Pada malam hari itu, setelah melakukan Wuquf di Arofah, jamaah hadir di daerah atau wilayah Muzdalifah.

f. Lempar Jumroh di Mina

Ada tiga tempat untuk melempar Jumroh di Mina. Ketiga-tiganya di tandai dengan tugu atau tembok memanjanng dan di bawahnya ada kubangan tempat jatuhnya batu. Pertama adalah Jumroh Ula atau juga

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

disebut Jumroh Sugro yang terletak di ujung paling timur dekat masjid Al-Khaif. Kedua adalah Jumroh Wustho (tengah), letaknya yang paling tengah antara tiga Jamarat. Terakhir adalah Jumroh Aqobah, atau Jumroh Kubroh yang letaknya paling barat dekat batas akhir Mina. Pelemparan Jumroh ini bisa dilakukan di tingkat atas atau tingkat dasar, sebab memang dibuat bertingkat.

g. Mabit di Mina

Mabit di Mina adalah bermalamnya jamaah haji di wilayah Mina pada malam tanggal 11-12 atau sampai malam tanggal 13 Dzulhijah. Mabit di Mina ini berbeda peraturannya dengan Mabit di Muzdalifah, di mana Mabit di Muzdalifah walau sebentar, asal sudah lewat tengah malam, sudah diperbolehkan. Sedangkan Mabit di Mina pada malam-malam tersebut harus berada di sana selama lebih dari 6 jam pada setiap malamnya. Lebih dari itu lebih baik.

h. Tahallul

Tahallul menurut bahasa, berarti menjadi halal atau diperbolehkan. Sedangkan menurut istilah dalam ilmu manasik haji adalah sebagian larangan atau semua hal yang semula dilarang bagi orang-orang yang berihrom haji atau umroh, sudah tidak dilarang lagi.

G. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara *ilmiah*, data, tujuan dan kegunaan.

Cara *ilmiah* berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada cirri-ciri keilmuan, yaitu *rasional, empiris* dan *sistematis. Rasional* berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengatahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data *empiris* (teramati) yang mempunyai criteria tertentu yaitu valid. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu bersifat *penemuan, pembuktian* dan *pengembangan. Penemuan* berarti data yang diperoleh dari penelitian itu adalah data yang betul-betul baru yang sebelumnya belum pernah diketahui. *Pembuktian* berarti data yang diperoleh itu digunakan untuk membuktikan adanya keragu-raguan terhadap informasi atau pengetahuan tertentu dan *pengembangan* berarti memperdalam dan memperluas pengetahuan yang telah ada. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.[20] Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Dimana peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami

[20] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2-3.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti.[21]

Penelitian ini menekankan pada hasil lapangan mengenai perencanaan pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I.Y Tahun 2016. Oleh karena itu analisis data didapatkan melalui proses berpikir induktif.

1. Jenis Penelitian

   Jenis penelitian yang digunakan di sini adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Whitney yang dikutip oleh Moh. Nazir metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegitan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.[22]

2. Subjek[23] Penelitian

   Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto yang di kutip oleh Andi Prastowo adalah benda atau hal atau orang tempat data untuk

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 2.

[22] Moh. Nazir, *Metode Penelitian,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 55.

[23] Subjek dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung beberapa pengertian*, seperti diantaranya (a) pokok pembicaraan, pokok pembahasan; (b) pokok kalimat; (c) pelaku; (d) mata pelajaran; (e) orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembuntutan sebagai sasaran. Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian, (*Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 28.

variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan atau,[24] dalam hal ini yang dimaksud dari subjek penelitian ini mencakup sumber data dimana peneliti dapat memperolehnya di perusahaan atau lembaga tersebut, mulai dari Kabid PHU yang bernama Noor Hamid, Seksi PHU yang bernama Tulus Dumadi, dan salah satu pembimbing manasik haji di Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta Tahun 2016.

3. Objek Penelitian[25]

Objek dalam penelitian ini adalah perencanaan pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta Tahun 2016.

4. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Penggunaan beberapa metode ini dimaksudkan agar lebih mudah dalam pengumpulan data serta diharapkan dapat saling melengkapi data yang diperoleh melalui berbagai metode tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Interview* (wawancara)[26]

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur, dimana pertanyaan yang telah disusun disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari informan dan pelaksanaan

[24] *Ibid*., hlm.28.

[25] Objek penelitian adalah barang yang hendak diteliti oleh peneliti. Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian, Ibid*., hlm. 29.

[26] Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* Ibid, hlm. 193.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

wawancara mengalir seperti percakapan sehari-hari.[27] *Interview* dalam penelitian ini dibantu dengan media perekam suara menggunakan *handphone* agar mempermudah peneliti untuk mengolah data. Adapun *Key Informan* dalam penelitian ini adalah Kabid PPHU Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta, Seksi PHU, dan salah satu pembimbing pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta Tahun 2016.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian.[28]

c. Observasi (pengamatan)[29]

Jenis observasi yang digunakan yaitu terus terang, artinya dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

[27] Anis Fuad Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 61.

[28] *Ibid*., hlm. 61.

[29] Observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). Hlm. 165.

terus terang kepada subjek penelitian sebagai sumber data, bahwa dia sebagai peneliti sedang melakukan penelitian.[30]

5. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Analisis data meliputi[31]:

a) Reduksi data.
b) Display/penyajian data.
c) Mengambil kesimpulan lalu diverivikasi.[32]

Sementara itu, untuk memproses analisis data dalam model Miles dan Huberman yang dikutip oleh M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur dapat melalui tiga proses, yaitu:

a. Proses Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[30] *Ibid*., hlm. 173.

[31] *Ibid.*, hlm. 307-309

[32] *Ibid*., hlm. 306

Data Penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan pencarian dokumentasi dari informan utama yaitu; Kabid PPHU Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta, Seksi PHU dan pembimbing haji Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta.

b. Proses Penyajian Data

Penyajian data di sini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut. Adapun penyajian yang baik merupakan suatu cara yang pokok bagi analisis kualitatif yang valid.

Hasil reduksi data yang telah terfokus pada perencanaan pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta akan diolah kembali sehingga diperoleh data yang matang. Seperti hasil wawancara yang akan disajikan dalam bentuk *chat*, sehingga memudahkan peneliti maupun pembaca.

c. Proses Menarik Kesimpulan

Proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Data yang telah terfokuskan dan menjadi data matang tersebut diusahakan untuk menarik kesimpulan dari penelitian ini. Jika dirasa data masih kurang dalam penarikan kesimpulan maka, peneliti akan melakukan pencarian data kembali sehingga penarikan kesimpulan dapat dilakukan.

d. Keabsahan Data

Cara untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[33] Di dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

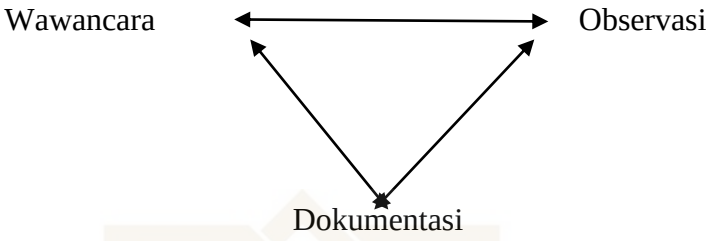
Triangulasi pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang valid melalui proses pengumpulan data. Proses teknik pengumpulan data dalam triangulasi ini adalah proses wawancara, proses observasi, dan proses dokumentasi. Sebagaimana dalam gambar berikut:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 369.

Gambar 1.1[34]

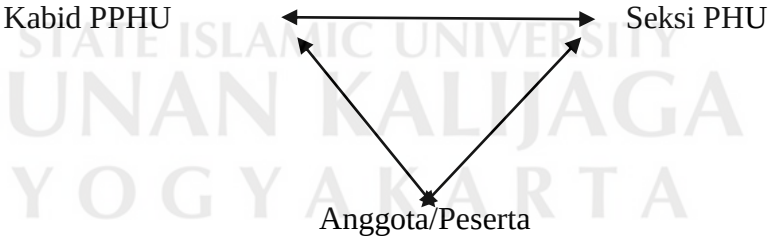
Triangulasi Teknik Pengumpulan Data



Triangulasi berikutnya untuk memastikan keabsahan data yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber ini memungkinkan memperoleh data yang valid dengan menggunakan tiga narasumber yang berbeda, dalam penelitian ini triangulasi sumber yang digunakan yaitu Kabid Penyelenggara PHU Kanwil Kemenag D.I.Y, Seksi PHU dan Anggota/Peserta Kanwil Kemenag D.I.Y. Sebagaimana dalam gambar berikut:

Gambar 1.2[35]

Triangulasi Sumber Data



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[34] *Ibid.*, hlm. 370.

[35] *Ibid.*, hlm. 369.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan penelitian ini maka perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang terdiri dari empat bab yaitu:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang menjadi dasar penelitian meliputi penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan hasil penelitian berisi tentang gambaran umum Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta, terdiri dari sejarah singkat, letak geografis, visi dan misi, tujuan dan batasan, landasan, status, dan fungsi, stuktur organisasi, program kegiatan serta bentuk kerja sama Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta.

Bab III membahas tentang hasil penelitian, yaitu Perencanaan Pelatihan Manasik Haji di Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta Tahun 2016.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam penelitian ini tentang hasil yang diperoleh dari teori dan konsep serta hasil yang didapatkan di lapangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan pada bab sebelumnya, terkait perencanaan pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta Tahun 2016, maka peneliti simpulkan sudah sesuai standar dan ketentuan yang ditetapkan oleh Dirjen PHU untuk perencanaan pelatihan manasik haji pada Tahun 2016 mengacu pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA). Namun ada sedikit kendala di dalam perencanaan pelatihan manasik haji pada Tahun 2016 terkait pengelolaan biaya karena sesuai anggaran yang ditetapkan oleh DIPA, pengelolaan waktu disesuaikan dengan biaya yang dianggarkan dan narasumber baru sebatas dari ahli bimbingan manasik haji belum didatangkan salah satunya dari pihak Dinas Kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian, adapun saran-saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pelatihan manasik haji dilaksanakan lebih awal sehingga peserta bisa menyelenggarakan pelatihan manasik haji lebih awal juga.
2. Perencanaan pelatihan manasik haji di Kanwil D.I. Yogyakarta sudah sesuai standar nasional namun ada hal yang perlu diperhatikan lagi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

terkait tentang pelaksanaan waktu pelatihan manasik haji yang dilaksanakan dalam satu hari di rasa belum cukup unuk menyampaikan materi pelatihan manasik haji.

3. Penyusunan bahan pelatihan sudah baik dengan adanya buku panduan yang telah di tetapkan Pemerintah akan tetapi terkait alat bantu manasik haji diperlukan alat peraga seperti miniatur ka'bah untuk itu dari pihak peserta berkeinginan di Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta mempunyai alat peraga manasik haji yang lengkap sehingga sewaktu-waktu pihak peserta bisa meminjam di Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta tanpa harus menyewa di tempat lain.
4. Materi sudah ditentukan oleh pihak Dirjen PHU akan tetapi narasumber belum di tentukan oleh Dirjen PHU akankah lebih baik kalau narasumber di datangkan dari orang yang ahli salah satunya dari Dinas Kesehatan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Almanshur, Fauzan & Ghony, M. Djunaidi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Arifin, Yanuar , *Kamus Saku Percakapan Haji & Umrah*, Yogyakarta: Araska, 2015.

Asmahwati, "Penerapan Fungsi Perencanaan Pada KBIH Bina Umat Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji". *Skripsi*, Tidak diterbitkan, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008.

Budiyono, Haris Amirulllah, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.

Dimjati, Djamaluddin, *Panduan Ibadah Haji & Umroh Lengkap Disertai Rahasia dan Hikmahnya*, Solo: Era Intermedia, 2011.

Effendi, Usman, *Asas Manajemen*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Hanafi, M. Mamduh, *Manajemen Edisi Ketiga*, Yogyakarta: STIM YKPN, 2011.

Hanrahmawan, Fitroh, "Revitalisasi Manajemen Pelatihan Tenaga Kerja (Studi Kasus Pada Balai Latihan Kerja Industri Makassar)", Jurnal Administrasi Publik, vol. 1. 2010.

Hasanah, Uswatun, "Pengaruh Perencanaan Audit dan Pelatihan Teknis Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan", Jurnal Ilmiah Publik, Vol. 14, 2013.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Kementerian Agama RI, *Strategi Pencitraan Penyelenggaraan Ibadah Haji Tahun 1433H/2012M*, Jakarta: Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI, 2012.

Kusnawan, Aep & Firdaus, Sy. Aep, *Manajemen Pelatihan Dakwah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Mujiman, Haris, *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Nugroho, Sapto Kandung Fuad Anis, *Panduan Praktis Penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.

Raco, R. J, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: PT Grasindo, 2010.

Rosidah, Sulistiyani Teguh Ambar, *Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep, Teori dan Pengembangan dalam Konteks Organisasi Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.

Siagian, P. Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Suwandi & Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Widyarini, "Manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH)", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. VII, Juni, 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Interview Guide (**Panduan Wawancara)**

A. **Kabid Penyelenggara PHU Kanwil Kemenag D.I.Y**

1. Bagaimanakah perencanaan pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I.Y, yang meliputi :
   a. Analisis kebutuhan pelatihan
      1) Apa tujuan pelatihan di Kanwil D.I.Y?
      2) Siapa yang wajib dilatih dalam pelatihan manasik haji?
      3) Siapakah penyelenggara pelatihan manasik haji?
      4) Adakah penyelenggara pelatihan manasik haji selain PHU?
      5) Seperti apakah paket materi yang disampaikan pada pembimbing?
      6) Bagaimana bapak menganalisis kebutuhan pelatihan terhadap calon pembimbing?
      7) Apakah analisis sesuai dengan kebutuhan pembimbing? Mohon jelaskan?
      8) Berapa Anggota yang dibutuhkan untuk mengikuti pelatihan manasik haji?
      9) Mengapa Anggota pelatihan manasik haji harus dipilih?
      10) Seperti apakah cara pemilihan pembimbing yang mengikuti pelatihan manasik haji?
      11) Apakah ada aturan pembimbing yang seperti apa yang diundang dalam pelatihan?
      12) Apakah dengan perwakilan sudah mewakili pembimbing yang lain?
   b. Perencanaan program pelatihan
      1) Siapakah yang menetapkan pengelola dan staf pembantu program pelatihan?
      2) Siapakah yang menetapkan tujuan pelatihan dan bahan ajar pelatihan?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3) Siapakah yang menetapkan metode-metode yang akan digunakan dalam pelatihan manasik haji?
4) Bagaimana cara menetapkan alat bantu pelatihan di Kanwil D.I.Y?
5) Bagaimana cara menetapkan evaluasi pelatihan?
6) Bagaimana menetapkan tempat dan waktu pelatihan?
7) Siapakah yang menetapkan instruktur pelatihan?
8) Bagaimana cara menyusun rencana kegiatan dan jadwal pelatihan secara efektif dan efisien?
9) Bagaimana caranya menghitung anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelatihan manasik haji?
10) Bagaimana sistem perencanaan program pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I.Y?
11) perencanaan pelatihan manasik haji sudah efektif? Mohon jelaskan?
12) Dengan waktu sehari apakah sudah mencapai target pelatihan?
13) Bagaimana menjalankan program pelatihan dengan anggaran yang terbatas? Apakah sudah efektif dan efisien?
14) Program pelatihan manasik apa yang disukai oleh pembimbing?

c. Penyusunan bahan pelatihan

1) Menurut anda bahan apa saja yang perlu disiapkan dalam pelatihan manasik haji?
2) Seperti apa bahan tujuan belajar dan silabi yang disiapkan oleh Kanwil D.I.Y?
3) Seperti apa konsep bahan ajar dan *hand out* dalam pelatihan manasik haji?
4) Apakah ada pustaka pendukung?
5) Apakah sudah disiapkan computer dengan fasilitas internet?
6) Seperti apa alat-alat bantu belajar?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

7) Apa saja yang harus disiapkan dalam penyusunan bahan pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I.Y?
8) Apakah selama ini sudah sesuai kurikulum yang ditetapkan pemerintah?

d. Pelaksanaan pelatihan
1) Apakah pelaksanaan pelatihan manasik haji sesuai dengan perencanaan pelatihan manasik haji?
2) Pelatihan apa saja yang dilakukan di Kanwil kemenag D.I.Y?
3) Seperti apa model pelatihan dan fasilitas yang di dapatkan seperti apa?
4) Untuk mengembangkan *skill* dan kualitas dalam suatu organisasi, pelatihan apa saja yang dilakukan pengurus Kanwil Kemenag D.I.Y, berapa bulan sekali?

e. Sasaran evaluasi
1) Siapakah yang mengevaluasi partisipan pelatihan?
2) Bagaimana instruktur mengevaluasi pelaksanaan pelatihan manasik haji?
3) Bagaimana mengevaluasi penyelenggara pelatihan?
4) Adakah evaluasi terkait bahan pelatihan, alat bantu belajar dan program program pelatihan?
5) Bagaimana langkah-langkah dalam proses evaluasi di Kanwil Kemenag D.I.Y?
6) Siapa yang berhak mengevaluasi atas pelaksanaan pelatihan manasik haji?
7) Apa bentuk/metode evaluasi pelatihan manasik haji?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. **Seksi Pembinaan Haji dan Umrah**

1. Bagaimanakah perencanaan pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I.Y, yang meliputi :
   a. Analisis kebutuhan pelatihan
      1) Sebenarnya apa tujuan pelatihan manasik haji?
      2) Seharusnya siapa yang wajib di latih dalam pelaksanaan manasik haji?
      3) Apakah paket materi pelatihan manasik haji boleh ditentukan oleh pembimbing?
      4) Apakah dengan biaya sekitar 40 juta semua pembimbing tidak bisa di undang dalam pelatihan?
   b. Perencanaan program pelatihan
      1) Perlukah menetapkan pengelola dan staf pembantu program pelatihan?
      2) Perlukah menetapkan tujuan pelatihan dan bahan ajar pelatihan?
      3) Apakah wajib ditetapkan metode-metode yang akan digunakan untuk pelatihan manasik haji?
      4) Seperti apa menetapkan alat bantu pelatihan? Mohon jelaskan?
      5) Bagaimana menetapkan cara evaluasi pelatihan di kanwil D.I.Y?
      6) Seperti apa tempat dan waktu pelatihan di tetapkan oleh penyelenggara?
      7) Siapa yang menetapkan instruktur pelatihan? Berapa orang?
      8) Seperti apa konsep penyusunan rencana kegiatan dan jadwal pelatihan?
      9) Berapa lama menghitung anggaran yang dibutuhkan?
      10) Pelatihan manasik haji yang seperti apa yang diinginkan pembimbing?
      11) Apakah sudah ada pelatihan yang menyenangkan peserta? Seperti apakah pelatihan itu? Mohon dijelaskan?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

12) Perencanaan program pelatihan yang seperti apa dengan biaya sebesar 40 juta?
13) Apakah perencanaan dengan pelaksanaan sudah sesuai apa yang direncanakan?

c. Penyusunan bahan pelatihan
   1) Bagaimana PHU menyiapkan bahan pelatihan manasik haji?
   2) Perlukah menyiapkan bahan tujuan dan silabi?
   3) Apakah konsep bahan ajar dan *hand out* bisa diterapkan bagi pembimbing?
   4) Seperti apa pustaka pendukung?
   5) Seperti apa komputer dan fasilitas internetnya?
   6) Ada berapa macam alat-alat bantu belajar?
   7) Seperti apa materi manasik haji yang disampaikan ketika pelatihan?

d. Pelaksanaan pelatihan
   1) Apakah pelaksanaan pelatihan manasik haji berjalan lancer dengan waktu sehari?
   2) Bagaimana Kanwil D.I.Y mempertahankan kualitas pelatihan?
   3) Bagaimana upaya Kanwil D.I.Y menjaga kelancaran proses pelatihan?
   4) Bagaimana upaya Kanwil D.I.Y tidak merugikan kepentingan partisipan?

e. Sasaran evaluasi
   1) Adakah evaluasi terhadap partisipan pelatihan manasik haji?
   2) Siapakah yang mengevaluasi terhadap instruktur?
   3) Berapa kali evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan?
   4) Apa saja yang dievaluasi terhadap bahan pelatihan, alat bantu belajar dan program pelatihan?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. **Anggota/ Peserta**

1. Bagaimanakah perencanaan pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I.Y, yang meliputi :
   a. Analisis kebutuhan pelatihan
      1) Apakah anda mengetahui tujuan pelatihan manasik haji?
      2) Apakah anda mengetahui siapa saja yang wajib dilatih di Kanwil D.I.Y?
      3) Apakah anda memahami paket materi pelatihan manasik haji yang disampaikan oleh pemateri?
   b. Perencanaan program pelatihan
      1) Menurut anda siapakah yang wajib menetapkan pengelola dan staf pembantu program pelatihan?
      2) Apakah anda mengetahui tentang penetapan tujuan pelatihan dan bahan ajar pelatihan?
      3) Menurut anda perlukah menetapkan metode-metode yang akan digunakan?
      4) Menurut anda siapakah yang menetapkan alat bantu pelatihan?
      5) Seperti apa gambaran anda terkait cara penetapan evaluasi pelatihan?
      6) Apakah anda mengetahui instruktur pelatihan yang sudah di tetapkan Kanwil D.I.Y? ada berapa?
      7) Apakah anda mengetahui jadwal pelatihan rencana kegiatan yang sudah tersusun rapi?
      8) Apakah anda mengetahui cara menghitung anggaran yang dibutuhkan?
      9) Menurut anda bagaimana perencanaan pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I.Y?
      10) Pelatihan manasik haji yang seperti apa yang anda inginkan?
   c. Penyusunan bahan pelatihan
      1) Setelah mengikuti pelatihan manasik haji, apakah sudah cukup bahan pelatihan yang disiapkan oleh Kanwil D.I.Y?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2) Apakah anda dikasih bahan tujuan belajar dan silabi?
3) Apakah anda dapat memahami konsep bahan ajar dan *hand out* yang diajarkan pemateri?
4) Pustaka pendukung yang seperti apa yang diinginkan?
5) Apakah anda senang dengan fasilitas komputer dan internet?
6) Apa saja yang anda dapatkan terkait alat-alat bantu belajar?
7) Apakah anda dapat memahami apa yang disampaikan oleh pemateri?

d. Pelaksanaan pelatihan
1) Menurut anda pelaksanaan pelatihan manasik haji apakah sudah sesuai keinginan para pembimbing?
2) Menurut anda seperti apa kualitas pelatihan manasik haji yang dilaksanakan oleh Kanwil D.I.Y?
3) Menurut anda apakah Kanwil D.I.Y menjaga kelancaran proses pelatihan?
4) Apakah anda merasa dirugikan menjadi partisipan pelaksanaan pelatihan manasik haji di Kanwil D.I.Y?
5) Apakah sudah efisien dan efektif dalam pelaksanaan pelatihan manasik haji?
6) Apa yang anda dapatkan setelah mengikuti pelatihan manasik haji?

e. Sasaran evaluasi
1) Apakah anda dilibatkan dalam mengevaluasi partisipan pelatihan?
2) Menurut anda instruktur perlu di evaluasi?
3) Apakah anda mengetahui proses evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan?
4) Menurut anda yang perlu di evaluasi terkait bahan pelatihan, alat bantu belajar dan program pelatihan?
5) Bagaimana tanggapan bapak/ibu terkait pelaksanaan pelatihan manasik haji di Kanwil Kemenag D.I.Y?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

6) Apakah anda senang mengikuti kegiatan pelatihan manasik haji?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 1

Kegiatan wawancara dengan Bapak Noor Hamid
Kabid PHUKanwil Kemenag D.I. Yogyakarta



Gambar 2

Kegiatan wawancara dengan Bapak Tulus Dumadi
Seksi PHU Kanwil Kemenag D.I Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar 3

Kegiatan wawancara dengan salah satu anggota/ peserta

Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta



Gambar 4

Kegiatan Observasi dan Dokumentasi

Di Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta



Gambar 3

Kegiatan wawancara dengan salah satu anggota/ peserta

Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta

Gambar 3

Kegiatan wawancara dengan salah satu anggota/ peserta

Kanwil Kemenag D.I. Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Curiculum Vitae

Nama	: Latifah Setyaningrum
Tempat, Tanggal Lahir	: Klaten, 23 Februari 1993
Agama	: Islam
Alamat Rumah	: Sendangrejo, Tancep, Ngawen, Gunungkidul DIY
Nomor HP	: 089670744944
Gmail	: ningrumlatif@gmail.com

Riwayat Pendidikkan

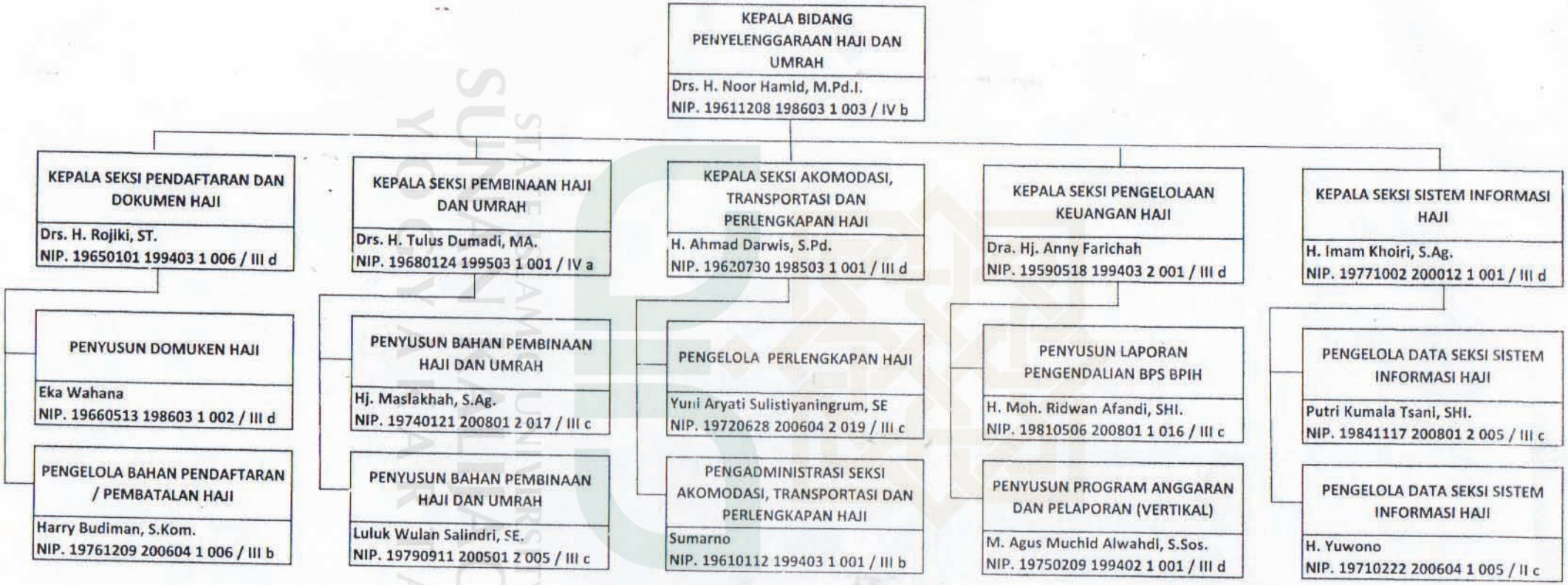
✓ 1999-2005	: SD Negeri Tancep II Kec. Ngawen. Kab. Gunungkidul
✓ 2005-2009	: MTS Pondok Tremas
✓ 2010-2012	: MAS Pondok Tremas
✓ 2013-sekarang	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Riwayat Organisasi

✓ 2016-2017	: Bendahara Kaliwening Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

STRUKTUR ORGANISASI
BIDANG PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



Yogyakarta, 15 November 2016

An. Kepala Kanwil Kemenag DIY
Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Drs. H. Noor Hamid, M.Pd.I.
NIP. 19611208 198603 1 003

DAFTAR HADIR NARASUMBER
PENYELENGGARAAN PENDALAMAN TEKNIS MANASIK HAJI
KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Hari / Tanggal : **Jum'at, 27 Mei 2016**
Pukul : **08.00 - selesai**
Tempat : **Asrama Haji Yogyakarta,**
Jl. Ringroad Utara, Sinduadi Mlati, Sleman

NO	NAMA	MATERI	TANDA TANGAN	
1	Prof. DR. H. Nizar, M.Ag	Teknik Pembimbingan terhadap jamaah	1	
2	H. Nurudin, SH., MA.	Teknis dan Fungsi Pembimbing Manasik Haji		2 .....
3	Drs. H. Tulus Dumadi, MA	Silabus Bimbingan Manasik Haji	3	
4	Drs. H. Nur Rohman, MA	Rencana Perjalanan Haji dan Bimbingan Manasik Haji		4 .....

Yogyakarta, 27 Mei 2016

Ketua Panitia

H. Akhmad Darwis, S.Pd
NIP. 19620730 198503 1 001

DAFTAR HADIR PESERTA
PENYELENGGARAAN PENDALAMAN TEKNIS MANASIK HAJI
KANWIL KEMENAG DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Hari / Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2016
Pukul : 08.00 - selesai
Tempat : Asrama Haji Yogyakarta,
Jl. Ringroad Utara, Sinduadi Mlati, Sleman

No.	NAMA	JABATAN/UTUSAN	TANDA TANGAN
1	Muhammad Agung Nugroho	Seksi PHU Kota Yk	1
2	Saeful Anwar, S.Ag., M.SI	KUA Kec.Tegalrejo	2
3	Jaenal Sarifudin, S.Ag., M.Si	KUA Kec. Jetis	3
4	Drs. Suparman	KUA Kec. Gondokusuman	4
5	Tarso, S.Ag., M.SI	KUA Kec. Danurejan	5
6	Suardi, S.Ag	KUA Kec. Gedongtengen	6
7	H.M. Lukman Hakim, S.Ag., MA	KUA Kec. Mantrijeron	7
8	Drs. Syakur	KUA Kec. Ngampilan	8
9	Drs. H. Maskur Ashari, MA	KUA Kec. Wirobrajan	9
10	Drs. H. Suparno	KUA Kec. Kraton	10
11	Handrikusuma, S.Ag., M.SI	KUA Kec. Gondomanan	11
12	Gufron Su'udi, S.Ag	KUA Kec. Pakualaman	12
13	Drs. H. Yusron	KUA Kec. Mergangsan	13
14	Drs. Muklis	KUA Kec. Umbulharjo	14
15	M. Djusam	KUA Kec. Kotagede	15
16	Fakhrur Rozi, S.Th.I	PAIF Kemenag. Kota Yk	16
17	H. Agus Gunarto	IPHI Kota Yk	17
18	Drs. H. Supardi, SH	IPHI Kec. Danurejan	18
19	Drs. H. Bambang Inanta	Seksi PHU Kab. Bantul	19
20	Drs. H. Imam Mawardi, MSI	KUA Kec. Kasihan	20
21	Drs. Mukhibin	KUA Kec. Imogiri	21
22	Asrori, SH	KUA Kec. Pajangan	22
23	M. Labid Suryoko, S.Ag	KUA Kec. Pundong	23
24	Drs. Banun Al Amin, M.Hum	KUA Kec. Pandak	24
25	Drs. Suryadi	KUA Kec. Kretek	25
26	Aris Samsugito	KUA Kec. Sanden	26
27	Abdul Aziz, S.Ag	KUA Kec. Srandakan	27
28	H. Masyruqi	KUA Kec. Bantul	28
29	Drs. Dalhari, MSI	KUA Kec. Dlingo	29
30	Anwar Zuhri, S.Ag	KUA Kec. Pleret	30
31	Astini Zulaidah	KUA Kec. Sewon	31
32	Ali Imron	KUA Kec. Piyungan	32
33	Aleq Rahmat Hidayat	KUA Kec. Jetis	33
34	Sri Rahayu	KUA Kec. Sedayu	34
35	Bayu Dirgihandoyo, S.Ag	KUA Kec. Bambanglipuro	35

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR HADIR PESERTA
PENYELENGGARAAN PENDALAMAN TEKNIS MANASIK HAJI
KANWIL KEMENAG DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2016

Hari / Tanggal : Jum'at, 27 Mei 2016
Pukul : 08.00 - selesai
Tempat : Asrama Haji Yogyakarta,
Jl. Ringroad Utara, Sinduadi Mlati, Sleman

No.	NAMA	JABATAN/UTUSAN	TANDA TANGAN
1	Muhammad Agung Nugroho	Seksi PHU Kota Yk	1
2	Saeful Anwar, S.Ag., M.SI	KUA Kec.Tegalrejo	2
3	Jaenal Sarifudin, S.Ag., M.Si	KUA Kec. Jetis	3
4	Drs. Suparman	KUA Kec. Gondokusuman	4
5	Tarso, S.Ag., M.SI	KUA Kec. Danurejan	5
6	Suardi, S.Ag	KUA Kec. Gedongtengen	6
7	H.M. Lukman Hakim, S.Ag., MA	KUA Kec. Mantrijeron	7
8	Drs. Syakur	KUA Kec. Ngampilan	8
9	Drs. H. Maskur Ashari, MA	KUA Kec. Wirobrajan	9
10	Drs. H. Suparno	KUA Kec. Kraton	10
11	Handrikusuma, S.Ag., M.SI	KUA Kec. Gondomanan	11
12	Gufron Su'udi, S.Ag	KUA Kec. Pakualaman	12
13	Drs. H. Yusron	KUA Kec. Mergangsan	13
14	Drs. Muklis	KUA Kec. Umbulharjo	14
15	M. Djusam	KUA Kec. Kotagede	15
16	Fakhrur Rozi, S.Th.I	PAIF Kemenag. Kota Yk	16
17	H. Agus Gunarto	IPHI Kota Yk	17
18	Drs. H. Supardi, SH	IPHI Kec. Danurejan	18
19	Drs. H. Bambang Inanta	Seksi PHU Kab. Bantul	19
20	Drs. H. Imam Mawardi, MSI	KUA Kec. Kasihan	20
21	Drs. Mukhibin	KUA Kec. Imogiri	21
22	Asrori, SH	KUA Kec. Pajangan	22
23	M. Labid Suryoko, S.Ag	KUA Kec. Pundong	23
24	Drs. Banun Al Amin, M.Hum	KUA Kec. Pandak	24
25	Drs. Suryadi	KUA Kec. Kretek	25
26	Aris Samsugito	KUA Kec. Sanden	26
27	Abdul Aziz, S.Ag	KUA Kec. Srandakan	27
28	H. Masyruqi	KUA Kec. Bantul	28
29	Drs. Dalhari, MSI	KUA Kec. Dlingo	29
30	Anwar Zuhri, S.Ag	KUA Kec. Pleret	30
31	Astini Zulaidah	KUA Kec. Sewon	31
32	Ali Imron	KUA Kec. Piyungan	32
33	Aleq Rahmat Hidayat	KUA Kec. Jetis	33
34	Sri Rahayu	KUA Kec. Sedayu	34
35	Bayu Dirgihandoyo, S.Ag	KUA Kec. Bambanglipuro	35

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	NAMA	JABATAN/UTUSAN	TANDA TANGAN
36	Drs. Ari Iswanto	KUA Kec. Banguntapan	36
37	Hj. Wahyu Sinangsih	PAIF Kemenag. Kab. Btl	37
38	Drs. H. Ihwanudin	IPHI Kabupaten Bantul	38
39	H. Faruk El Yusuf Harahap	IPHI Kabupaten Bantul	39
40	H. Rohadi	IPHI Kecamatan	40
41	Jumadi	Seksi PHU Kab. KP	41
42	Drs. H. Sartono, MA	KUA Kec. Panjatan	42
43	Drs. Sumaggoro Usadi, MA	KUA Kec. Sentolo	43
44	Abdul Rohman, S.Ag., MA	KUA Kec. Pengasih	44
45	Muhammad Roif, S.Ag., M.SI	KUA Kec. Kokap	45
46	M. Qomaruzzaman, S.Ag., MSI	KUA Kec. Samigaluh	46
47	Moh. Abdul Rohman, S.Ag., MSI	KUA Kec. Kalibawang	47
48	Drs. Musthofa, M.Pd.I	KUA Kec. Wates	48
49	Djama'ah, S.Ag	KUA Kec. Galur	49
50	Muhammad Sururudin, S.Ag	KUA Kec. Girimulyo	50
51	Wajiyana, S.Pd.I	KUA Kec. Nanggulan	51
52	Kasiran	KUA Kec. Lendah	52
53	Sunardiyono	KUA Kec. Temon	53
54	Rohman, S.Ag	PAIF Kemenag. KP	54
55	Drs. H.R. Nur Rahmawan. S	IPHI Kab. Kulonprogo	55
56	Dalisan	IPHI Kecamatan	56
57	Drs. H. Sadmonodadi, MA	Seksi PHU Kab. Gunungkidul	57
58	H. Sugasto, S.Ag., MA	KUA Kec. Wonosari	58
59	Drs. M. Kamsum, M.Hum	KUA Kec. Semin	59
60	H. Imam Jauhari, S.Ag	KUA Kec. Rongkop	60
61	H. Yosep Muniri, S Ag., MA	KUA Kec. Gedangsari	61
62	Drs. H. Muh. Nurdin, MA	KUA Kec. Purwosari	62
63	Hernawan, S.HI	KUA Kec. Patuk	63
64	H. Zudi Rahmanto, M.Ag	KUA Kec. Tepus	64
65	Romzi Qomari	KUA Kec. Ngawen	65
66	H. Enra Muhadi, S.Sos., MA	KUA Kec. Panggang	66
67	Kasiman	KUA Kec. Tangjungsari	67
68	Masruri, S.Ag	KUA Kec. Girisubo	68
69	H. Abdul Khafid, S.Ag., MA	KUA Kec. Karangmojo	69
70	H. Mustakim, S.Ag., MA	KUA Kec. Ponjong	70
71	H. Tamam Hasyim, S.Ag	KUA Kec. Playen	71
72	Sabit Mustamil, S.Ag., MA	KUA Kec. Paliyan	72
73	Dul Rohman, S.Ag	KUA Kec. Nglipar	73
74	Drs. H. Darobi, M.Pd.I	KUA Kec. Semanu	74
75	Yatiman, S.Ag	KUA Kec. Saptosari	75
76	Sholikhin, S.Ag., MA	POKJA PAIF Kab. Gunungkidul	76
77	Drs. H. Fairuz Sya'bani, MA	IPHI Kec. Ponjong	77
78	H. Aminuddin Rosyid, MA	IPHI Kab. Gunungkidul	78
79	Hj. Silvia Rosetti, SE., MSI	PHU Kab. Sleman	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	NAMA	JABATAN/UTUSAN	TANDA TANGAN
80	Abdu Naim, S.Ag	KUA Kec. Berbah	80
81	Muh. Wiyono, SHI	KUA Kec. Cangkringan	81
82	Sigit Mujaka, S.Ag., MSI	KUA Kec. Gamping	82
83	H.A. Fauzi Satriyono, M.Ag	KUA Kec. Godean	83
84	Eko Mardiyono, S.Ag., MSI	KUA Kec. Kalasan	84
85	Hasan Fansyuri, S.Ag., MA	KUA Kec. Mlati	85
86	Drs. H. Suisdialwan, MA	KUA Kec. Moyudan	86
87	Drs. Hoiri	KUA Kec. Ngaglik	87
88	Yaswadi, SH	KUA Kec. Ngemplak	88
89	Jaenudin, S.Ag., M.SI	KUA Kec. Pakem	89
90	Haryadi Ibrahim, S.Ag	KUA Kec. Prambanan	90
91	Drs. Ansori	KUA Kec. Seyegan	91
92	Drs. H. Sukirman, MA	KUA Kec. Sleman	92
93	H. Ujang Sihabudin, S.Ag., MSI	KUA Kec. Tempel	93
94	Nurul Amri, S.Ag	KUA Kec. Turi	94
95	Subagyo, S.Ag	POKJA PAIF Kab. Sleman	95
96	H. Imam Triyono, S.Ag., MSI	PAIF KUA Kec. Minggir	96
97	Drs. H. Teguh Pramono, M.Pd.I	PAIF KUA Kec. Depok	97
98	Drs. H. Abdul Madjid, MA	IPHI Kab. Sleman	98
99	H. Bahaudin, S.Ag	IPHI Kab. Sleman	99
100	H. Supriyadi	IPHI Kec. Ngaglik	100

Ketua Panitia,

H. Akhmad Darwis, S.Pd

NIP. 19620730 198503 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN
BIDANG PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH
TAHUN ANGGARAN 2016

KODE	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT/KOMPONEN/SUB KOMPONEN/AKUN/DETIL/	VOLUME		JUMLAH BIAYA (Rp.)	BOBOT (%)	JANGKA WAKTU PELAKSANAAN	BULAN												KET
							JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOP	DES	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
2147	Pelayanan Haji dalam negeri																		
2147.001	Pelayanan pendaftaran haji (Base Line)																		
A	Sosialisasi Pendaftaran dan Pembatalan Haji	1	keg	65,100,000	2.63	1 Hari				2.63									Sudah terlaksana sesuai rencana
B	Sosialisasi Pelayanan Akomodasi dan Perjalanan Haji	1	keg	65,192,000	2.63	1 Hari		2.63											Sudah terlaksana sesuai rencana
2147.997	Peralatan dan fasilitas perkantoran (Base line)	1	unit	35,900,000	1.45	1 Bulan										1.45			
2148.001	Pembinaan jemaah haji (Base line)																		
A	Dialog interaktif sosialisasi penyelenggaraan ibadah haji melalui media TV (RBTV)	4	Keg	18,600,000	0.75	12 Bulan						0.19	0.19	0.19	0.19				
B	Talk show sosialisasi penyelenggaraan ibadah haji melalui media TV (ADI TV)	2	Keg	28,920,000	1.17	12 Bulan					0.58					0.58			Sudah terlaksana tiga kegiatan
062	Pendalaman manasik haji										0.58								Sudah terlaksana satu kegiatan
A	Penyelenggaraan pendalaman teknis manasik haji	1	keg	65,100,000	2.63	1 Hari					2.63								Sudah terlaksana sesuai rencana
2148.002	Petugas haji yang profesional (Base line)																		
A	Rekruitmen petugas haji pusat (TPHI, TPIHI dan PPIH Arab Saudi)	21	org	24,800,000	1.00	1 Bulan				1.00									Sudah terlaksana sesuai rencana
025	Supervisi rekruitmen petugas haji di Kanwil Kemenag Provinsi																		
A	Pembekalan teknis calon petugas haji	1	keg	52,230,000	2.11	1 Hari							2.11						Sudah terlaksana sesuai rencana
2148.003	Pembinaan Penyelenggara Ibadah Haji Khusus dan Umrah																		
A	Penyelenggaraan bimbingan teknis penyelenggaraan PIHK dan PPIU	1	keg	52,100,000	2.10	1 Hari		2.10											Sudah terlaksana sesuai rencana
2149.001	Pengelolaan dana haji (Base line)																		
051	Pembinaan pengelolaan keuangan dan anggaran haji																		
A	Sosialisasi pengelolaan anggaran dan keuangan haji	1	keg	65,250,000	2.63	1 Hari			2.63										Sudah terlaksana sesuai rencana
001	Dokumen administrasi (Base Line)																		
032	Evaluasi program penyelenggaraan haji dan umrah																		
A	Evaluasi program dan kinerja penyelenggaraan haji	1	keg	38,120,000	1.54	1 Hari											1.54		rencana pelaksanaan nopember
002	Ortala dan kepegawaian																		
051.A	Peningkatan integritas dan profesionalitas aparat penyelenggara haji dan umrah	1	keg	50,280,000	2.03	1 Hari										2.03			rencana pelaksanaan oktober
2150.002	Dokumen rencana kerja dan anggaran																		
027	Review tahunan siskohat dengan BPS BPIH	1	keg	34,770,000	1.40	1 Hari					1.40								Sudah terlaksana sesuai rencana
051	Penyelenggaraan rapat koordinasi PHU																		
A	Rapat koordinasi penyelenggaraan haji dan umrah	6	keg	33,800,000	1.36	6 Bulan				0.23	0.23	0.23	0.23	0.23	0.23				sudah terealisasi empat kegiatan
002	Pengelolaan informasi haji dan umrah																		
021	Penyebaran informasi haji dan umrah (media cetak dan elektronik)	12	keg	18,360,000	0.74	12 Bulan	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	0.06	sudah terealisasi delapan kegiatan
2150.002	Dukungan layanan perkantoran																		
051	Dukungan operasional kantor	12	bulan	6,000,000	0.24	12 Bulan	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	0.02	sudah terealisasi sesuai rencana per bulan
2150.994	Layanan perkantoran (Base line)																		
001	Gaji dan tunjangan	12	bulan	1,721,058,000	69.49	12 Bulan	5.79	5.79	5.79	5.79	5.79	5.79	5.79	5.79	5.79	5.79	5.79	5.79	sudah terealisasi sesuai rencana per bulan
002	Operasional pemeliharaan kantor	12	bulan	101,100,000	4.08	12 Bulan	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	0.34	sudah terealisasi sesuai rencana per bulan

RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN (%)		2,476,680,000	100		6.21	10.95	8.85	10.07	11.06	6.63	8.74	6.63	6.63	10.28	7.75	6.21	
RENCANA PELAKSANAAN KEGIATAN KUMULATIF (%)					6.21	17.16	26.01	36.08	47.14	53.76	62.50	69.13	75.76	86.03	93.79	100.00	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TUGAS DAN FUNGSI PEMBIMBING MANASIK HAJI

Oleh : H. Nurudin, SH., MA
Kabid PHU

KANWIL KEMENAG DIY

Dasar Hukum

1. UU 13/ 2008, Psl. 3, Penyelenggaraan ibadah haji bertujuan memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jemaah haji agar dapat melaksanakan ibadah sesuai ketentuan syariat Islam, dan memperoleh haji yang mabrur.
2. PP No. 2/2009, tentang Perubahan tentang Perubahan Atas No. 13 /2008 Psl 7 huruf a, jemaah haji berhak memperoleh pembimbingan manasik haji dan/atau materi lainnya, baik di Tanah Air, di perjlanan, maupun di Arab Saudi;
3. PP No. 79/2012, Psl. 14 (1), Bimbingan jemaah haji dilaksanakan paling sedikit, meliputi:
   - *Bimbingan pelaksanaan ibadah haji atau manasik haji*
   - *Bimbingan perjalanan ibadah haji; dan*
   - *Bimbingan kesehatan.*

4. *PMA No. 14/2012, Psl 15 (1),* Pemerintah wajib memberikan bimbingan kepada jemaah haji sejak sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan, di Arab Saudi, sampai dengan kepulangan di Indonesia;

   Psl. 16 (1) Bimbingan dimaksud adalah "Bimbingan Manasik Haji" yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Secara langung dalam bentuk tatap muka di tingkat kecamatan dan tinkat kabupaten.

   Psl. 17 (1) dan (2) selain bimbingan dilakukan pemerintah, masyarakat baik secara perseorangan maupun kelompok bimbingan dapat menyeleng-garakan bimbingan manasik.
5. Keputusan Dirjen PHU No. 134/2014, Dalam rangka pelaksanaan bimbingan manasik yang profesional oleh Pemerintah dan Masyarakat diperlukan sertifikasi manasik haji.

Kondisi Obyektif

- Sesuai dengan perkembangan kemajuan tehnologi informasi yang begitu cepat dan diiringi dengan daya kritis masyarakat, maka calon jamaah haji perlu mendapatkan informasi tentang perhajian secara lengkap, jelas dan benar.;
- Selama ini bimbingan manasik belum ada standard sebagai *benchmark* pelaksanaan bimbingan manasik haji sebelum keberangkatan dan di tanah suci;
- Terdapat gejala "kompetisi" berdasarkan otoritas keislaman, antara masyarakat dan pemerintah dalam pelaksanakan bimbingan manasik haji;
- Rendahnya minat jemaah haji untuk mengikuti bimbingan manasik yang diselengarakan oleh pemerintah di tingkat Kecamatan dan Kab/Kota;
- Keragaman praktik pelaksanaan ibadah haji di luar *mainstream*;
- Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kebijakan penyelenggaraan haji;
- Sumber daya dan sarana kegiatan manasik belum memadai.

- Lebih kurang 90% calon/jamaah haji baru akan melaksanakan haji yang pertama.

- Tingkat/jenjang pendidikan calon/jamaah haji berbeda-beda, bahkan sebagian besar mereka lulusan SLTA ke bawah.

- Tingkat pemahaman ilmu agama calon/jemaah haji beragam dan menganut mazhab/faham yang berbeda-beda.

- Minat dan semangat untuk menunaikan ibadah haji sangat tinggi.

- Tingkat kepercayaan terhadap penyelenggaraan haji masih cukup tinggi.

- Adanya keyakinan bahwa ibadah haji sebagai ibadah penyempurna bagi ibadah lainnya (rukun Islam ke lima).

PERAN SEKSI PHU / KUA

Peran Seksi PHU, KUA, KBIH, Penyuluh Agama Islam dan semua praktisi haji sangat diperlukan dalam rangka secara serempak memberikan bimbingan dan pembinaan secara terus menerus terhadap calon jamaah haji, baik pra maupun pasca haji.

FUNGSI Seksi PHU / KUA

MENGINTENSIFKAN BIMBINGAN MANASIK DENGAN MELIBATKAN TOKOH-TOKOH AGAMA DAN MENGERAKKAN POTENSI MASYARAKAT SECARA BERKESINAMBUNGAN UNTUK MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN JAMAAH DAN KEMBARURAN HAJINYA.

TUJUAN BIMBINGAN MANASIK

Pelaksanaan bimbingan manasik haji diarahkan pada terwujudnya ***kemandirian jemaah, yaitu suatu kondisi jemaah haji yang mampu melaksanakan manasik haji sesuai dengan syariat Islam dan perjalanan haji sesuai dengan ketentuan yang berlaku.***

PELAKSANAAN BIMBINGAN

Pelaksanaan bimbingan manasik dilaksanakan 10 kali/hari (2 kali di Kabupaten/kota dan 8 kali di KUA Kecamatan). Satu kali pertemuan adalah 4 jam pelajaran (JPL), sedangkan 1 JPL=60 menit.
(Hasil Persetujuan DPR RI Komisi VIII)

INDIKATOR HAJI MANDIRI

Mereka tidak tergantung pada pembimbing dan pihak lain dalam melaksanakan ibadah haji sehingga terhindar berbagai upaya yang dapat merugikan jemaah haji. Jemaah haji mandiri merupakan suatu tuntutan yang harus diupayakan oleh pemerintah dan masyarakat melalui efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji.

Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji di KUA Kecamatan

Tahun	Teori	Praktek
2007	9	
2008	9	
2009	9	
2010	9	
2011	10	
2012	5	1
2013	6	1
2014	6	1
2015	4	-
2016	5	3



Metode bimbingan haji

Pembimbing/narasumber dalam proses belajar mengajar calon/jemaah haji lebih tepat menerapkan pendekatan cara belajar orang dewasa yang sering disebut pendekatan Andragogi, dan dapat menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, bermaian peran/simulasi dan diskusi.





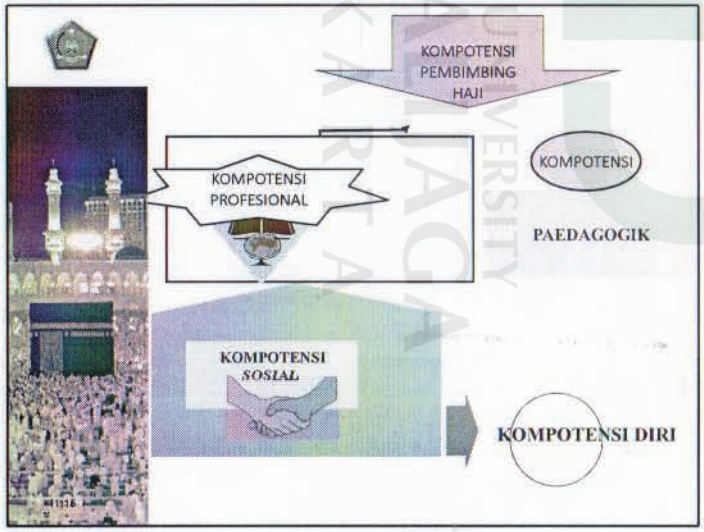
PEMBIMBING MANASIK HAJI



Siapa yang harus menjadi Pembimbing manasik itu?

Pembimbing Manasik Haji adalah warga negara Indonesia yang beragama Islam, memiliki kompterensi (kemampuan pengetahuan dan teknis) di bidang pelaksanaan ibadah haji/ bimbingan manasik haji.

Untuk memiliki kompetensi perlu disertifikasi. Yaitu proses penilaian dan pengakuan Pemerintah atas kemampuan dan keterampilan seseorang untuk melakukan bimbingan manasik haji secara profesional.



STANDARISASI PEMBIMBING MANASIK

- S1 atau sederajat/pesantren;
- Sudah pernah melaksanakan ibadah haji;
- Memiliki akhlakul karimah;
- Memiliki kemampuan *leadership* (kepemimpinan).
- Diutamakan mampu berkomunikasi dengan bahasa Arab;
- Diutamakan lulus sertifikasi oleh Kementerian Agama atau institusi lain yang diketahui oleh Kementerian Agama

SERTIFIKASI PEMBIMBING MANASIK

SYARAT UMUM :

1. Mengajukan Pendaftaran lewat Kabupaten / kota;
2. Membuat pernyataan pernah menjadi pembimbing manasik;
3. Mengisi formuler (FC Ijazah S1/sederajat, FC KTP dan KK, Usia minimal 30 tahun dan maksimal 56 tahun, dll).

SYARAT KHUSUS ;

1. Minimal pernah menjadi pembimbing manasik 2 tahun;
2. Mampu berkomunikasi bahasa Inggris dan Arab.

STANDARISASI HASIL BIMBINGAN

1) Jemaah dapat menyebutkan syarat, rukun, dan wajib haji;
2) Jemaah dapat melafadzkan niat ihram dan talbiyah;
3) Jemaah dapat menjelaskan makna wukuf di Arafah dan mabit di Muzdalifah dan Mina;
4) Jemaah dapat mempraktikkan thawaf, sa'i, melontar dan tahallul;
5) Jemaah dapat menyebutkan larangan-larangan ihram;
6) Jemaah dapat mengerti, menyebutkan makna dan tempat ziarah.
7) Jemaah haji dapat melaksanakan manasik haji dan proses perjalanan ibadah haji sesuai syariat agama Islam;
8) Jemaah haji dapat menyebutkan syarat, rukun, dan wajib haji serta beberapa larangan-larangnya.

Nara Sumber



1. **Kepala Kankemenag Kab./Kota**
   - Kebijakan Pemerintah tentang Penyelengaraan Ibadah Haji
2. **Kasi PHU Kab./Kota**
   - Kebijakan Teknis tentang Penyelengaraan Ibadah Haji
3. **Pembimbing**
   - Tokoh Agama/Masyarakat/Penyuluh
4. **Kepala Puskesmas Kecamatan**
   - Kebijakan tentang Kesehatan Calon Jamaah Haji

Permasalahan dan Solusi

- Masyarakat banyak belum memahami tentang penyelenggaraan bimbingan haji di KUA
  Implikasi : Masyarakat banyak mengikuti Manasik Haji di "Kelompok Bimbingan"
  Solusi : Informasi intensif dari Kemenag Pusat, Kanwil dan Kab./Kota
- Masih Banyak Jamaah Mandiri tidak tahu kapan mulai pelaksanaan Manasik
  Implikasi : Jamaah kehilangan beberapa sesi manasik di awal
  Solusi : Jadwal manasik sudah bisa terbit jauh beberapa bulan sebelumnya
- Sulitnya berkoordinasi dengan Kelompok Bimbingan (KBIH)
  Implikasi : Jamaah Kelompok Bimbingan kurang respon datang manasik di KUA
  Solusi : Dibuatkan regulasi dari pengambil kebijakan di Pusat dan Kanwil Kemenag kepada Kelompok Bimbangan
- Sarana dan Prasarana
  Implikasi : Tempat, alat peraga , buku panduan telat
  Solusi : Ada pos biaya untuk penyiapan tempat, alat peraga dan lain-lain

Lanjutan permasalahan...

- Jamaah Calon Haji yang mengikuti manasik di KUA lain (kota lain) namun tidak melapor hingga menyulitkan daftar hadir
  Implikasi : Daftar Hadir yang kosong
  Solusi : Jamaah diharuskan berkoordinasi

- Alokasi Pos Biaya Manasik Haji dirasa belum tepat
  Implikasi : Banyak pos biaya terasa kurang dari standar biaya (mis. Honor Pembimbing, Konsumsi,dsb)
  Solusi : Dirumuskan kembali pola alokasi biaya yang tepat sesuai standar

- Dana operasional haji terlambat turun dan tidak ada Petunjuk Operasional (PO)
  Implikasi : Tidak Tahu/Bingung akan digunakan untuk apa
  Solusi : Dibuatkan PO atas pemanfaatan Dana Operasional dan diturunkan sebelum pelaksanaan bimbingan manasik

- Masih Simpang Siur juknis penulisan Surat Setoran Pajak (SSP) atas pemotongan pajak, tarif, kode setor dan batas tanggal setornya.
  Implikasi :- Surat edaran Dirjen Pajak tentang ketidaktertiban Bendahara Pemerintah dalam melakukan pemotongan/pemungutan,penyetoran dan pelaporan pajak
  - Penulisan SSP tidak sesuai peraturan menteri keuangan
  Solusi : Diberikan pelatihan Pajak atau Petunjuk Teknis kepada Bendaharawan Pemerintah pada Kanwil ,Kemenag Kab./Kota ,KUA

Terima Kasih



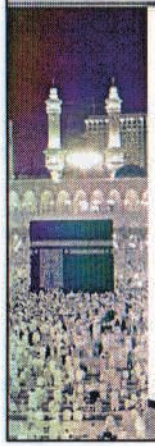
TEKNIK PEMBIMBINGAN TERHADAP JEMAAH HAJI

Oleh:
Prof. DR. H. Nizar, M.Ag.

TUJUAN PEMBELAJARAN

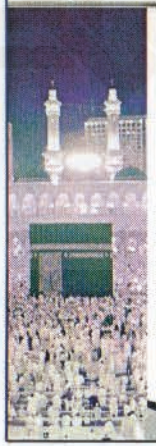
1. PERSERTA DAPAT MEMAHAMI TENANG TEKNIS PEMBIMBINGAN KEPADA JEMAAH HAJI
2. PESERTA DAPAT MEMAHAMI TENTANG KOMPETENSI KEMANDIRIAN JEMAAH HAJI
3. PESERTA MAMPU MENGIMPLEMENTASIKAN TEKNIK-TEKNIK PEMBELAJARAN / PEMBIMBINGAN

PRINSIP PEMBINAAN JEMAAH



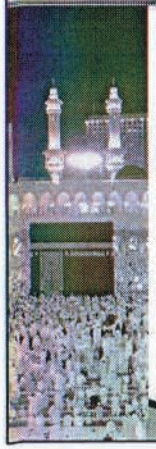
1. IBADAH HAJI ITU KEWAJIBAN SEKALI SEUMUR HIDUP BAGI SETIAP ORANG ISLAM YANG MAMPU MENUNAIKAN (*ISTITHA'AH*).
2. PELAKSANAAN PEMBINAAN MELIPUTI PENYULUHAN DAN PEMBINAAN BAGI JEMAAH HAJI YANG DIARAHKAN PADA TERWUJUDNYA JEMAAH MANDIRI.
3. MENGEDEPANKAN KEPENTINGAN DAN KEPUASAN JEMAAH HAJI *(CUSTOMER SATISFACTION)*.
4. *MENGEDEPANKAN SAHNYA IBADAH DARIPADA MENCARI AFDHALIAT (KEUTAMAAN)* DALAM PELAKSANAAN HAJI.

KONDISI OBYEKTIF



1. Pelaksanan bimbingan manasik terstandar sebagai *benchmark*;
2. Muncul gejala "kompetisi" berdasarkan otoritas keislaman, antara masyarakat dan pemerintah dalam bimbingan manasik;
3. Minat jemaah haji mengikuti bimbingan manasik masih rendah;
4. Keragaman praktik pelaksanaan ibadah haji terkadang di luar *mainstream*;
5. Bimbingan manasik lebih banyak cerita pengalamaan pembimbingnya, tidak mematangkan pengetahuan manasik.
6. Pemahaman terhadap kebijakan haji rendah;
7. Kondisi jemaah haji yang bervariatif dari segi: umur, pendidikan, pekerjaan, kesehatan, pengalaman dll.
8. Sumber daya dan sarana manasik minim.

KOMPETENSI KEMANDIRIAN BAGI JEMAAH HAJI



1. **SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TENTANG KEIMIGRASIAN PERGI HAJI.** Ada peraturan per-UU mengenai dokumen haji (paspor, visa dan Dapih), vaksin meningitis, gelang identitas dan alat tukar.
2. **SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TENTANG MENAJEMEN PERJALANAN IBADAH HAJI.** Ada Aspek perlengkapan material, perlengkapan finansial dan prosedur-prosedur penerbangan. Hal ini akan berpengaruh pada keabsahan dan keutamaan ibadah.
3. **SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TENTANG PROSESI IBADAH HAJI.** Ada syarat, wajib, rukun dan sunnah haji dan umrah. Ada aspek hati, ucapan, dan perbuatan ibadah. Ada aspek fiqh dan tasawwuf dalam ibadah.

5

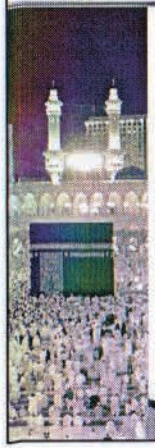
KOMPETENSI KEMANDIRIAN BAGI JEMAAH HAJI



4. **SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TENTANG KESEHATAN.** Ada aspek fisik dalam diri jemaah haji, tapi juga psikis. Kesehatan terkait erat dengan keutamaan ibadah, apalagi kondisi jemaah haji kita banyak yang risti.
5. **SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TENTANG SETIA KAWAN.** Kompetensi ini penting untuk setiap jemaah supaya mampu rukun dan kompak. Supaya jemaah mampu pula untuk menjaga diri dari *jidal* dan *fusuk*. Ada peran dan fungsi karu, karom, petugas kloter dan petugas daerah.
6. **SIKAP, PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN TENTANG BUDAYA DAN ISTIADAT NEGARA TUJUAN.** Kompetensi ini berguna untuk menumbuhkan sikap dan perilaku yang tepat selama berada di negara tujuan.

6

METODE BIMBINGAN MANASIK HAJI



Metode bimbingan manasik haji menggunakan Metode Andragogi (cara belajar orang dewasa), seperti: ceramah, brain storming, tanya jawab dan simulasi serta praktik.







7

TEKNIK BIMBINGAN

- Fungsi Pembimbing melakukan bimbingan manasik haji secara profesional sehingga terwujud jemaah haji mandiri baik dalam ibadah dan perjalanan;
- Teknik Bimbingan berbeda dengan Pendekatan Bimbingan. Pendekatan Bimbingan adalah cara yang dilakukan untuk menyelesaikan persoalan pembelajaran / bimbingan secara menyeluruh. Adapun Teknik Bimbingan adalah siasat yang dilakukan oleh pembimbing dalam implementasi metode pembelajaran / bimbingan.

8

TEKNIK BIMBINGAN

1. **TEKNIK BERTANYA.** Yaitu siasat yang tepat bagi pembimbing untuk mengajukan pertanyaan kepada peserta bimbingan. Pertanyaan harus efektif untuk satu tujuan pembelajaran / bimbingan. Teknik ini dapat dipakai untuk mengetahui tingkat pemahaman tentang materi baik sebelum atau sesudah pembelajaran.
2. **TEKNIK MEMBERI PENGUATAN (REINFORCEMENT).** Yaitu siasat yang tepat bagi pembimbing untuk memberikan penguatan kepada jemaah supaya perhatian mereka bertambah intensif.
3. **TEKNIK PENJELASAN.** Yaitu siasat yang tepat bagi pembimbing untuk merefleksikan segala informasi yang dimilikinya kepada jemaah sesuai dengan kehidupan mereka sehari-hari.
4. **TEKNIK MEMBUKA DAN MENUTUP BIMBINGAN.** Yaitu siasat yang tepat bagi pembimbing untuk memulai bimbingan dan menutupnya, karena kesan pertama dan akhir akan berpengaruh terhadap jalannya bimbingan.
5. **TEKNIK MELAKUKAN VARIASI.** Yaitu siasat yang tepat bagi pembimbing untuk mengurangi kebosanan jemaah dalam proses pembelajaran. Penerapan teknik ini yang tepat membawa peserta didik / jemaah tetap tekun dan partisipatif.

9

PRAKTIK TEKNIK BIMBINGAN

1. **TEKNIK PEBELAJARAN UNTUK SETIA KAWAN.** Setelah acara seremonial pembukaan usai, maka panitia melanjutkan dengan proses awal dinamika kelompok. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan agar antar peserta / jemaah saling mengenal lebih dekat dan tumbuh rasa setia kawan. Diawali pertanyaan dari pembimbing selanjutnya ditirukan oleh peserta / jemaah. Setelah mereka saling bersalaman, lalu diarahkan untuk saling bertanya tentang nama lengkap, nama panggilan, alamat, pekerjaan, kondisi kesehatan dsb.
2. **TEKNIK PEMBELAJARAN DOA-DOA.** Jemaah haji idealnya hafal dan paham maksud dari doa-doa yang diucapkan, mereka bisa mengucapkan doa secara lancar, baik dengan cara membaca atau menghafalnya. Namun kenyataan jemaah haji banyak yang manula dan risti sehingga ada keterbatasan. Maka pembimbing menggunakan drill dengan teknik pembelajaran kolaboratif. Dalam meningkatkan hafalan doa-doa maka pembimbing perlu melakukan pengulangan-pengulangan bacaan doa-doa manasik haji secara kolektif atau individual.

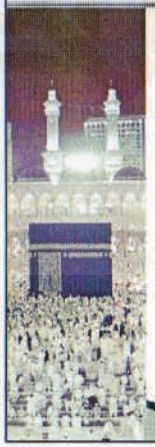
10

PRAKTIK TEKNIK BIMBINGAN

3. **TEKNIK PEBELAJARAN PRAKTIK PROSESI IBADAH.** Simulasi dan praktik mengenakan kain ihram dan prosesi ibadah umrah dan haji perlu dilakukan agar jemaah haji dapat memahami dan mempraktikkan mengenakan kain ihram dan pelaksanaan ibadah umrah dan haji secara benar dan mandiri.
4. **TEKNIK PEMBELAJARAN UNTUK PEMANFAAT FASILITAS DAN DOKUMEN.** Buku panduan manasik dari Kementerian Agama, bahan materi lain berupa LCD atau CD dapat dijadikan bahan referensi dan alat bantu dalam bimbingan manasik dengan didukung fasilitas yang ada mampu menggambarkan sikon ibadah di Madinah, Makkah, dll.
5. **TEKNIK PEMBELAJARAN UNTUK KESEHATAN MANDIRI.** Jemaah dilatih tentang cara-cara menerapi diri dari keluhan-keluhan penyakit ringan, sehingga tidak hanya menggantungkan diri pada tim kesehatan. Jemaah memahami kondisi kesehatan dirinya sehingga mampu mengantisipasi dan menghindari dari hal-hal yang dapat mengganggu kondisi kesehatan.

11

TESTIMONI KEMANDIRIAN JEMAAH



Pada akhir pembelajaran / bimbingan perlu dicek tingkat pemahaman dan kemandirian jemaah secara testimoni kemandirian jemaah dari aspek:

1. Kemandirian ibadah;
2. Kemandirian dalam perjalanan, dan
3. Kemandirian kesehatan.

Jemaah diminta menceritakan tentang pelaksanaan ibadah umrah dan haji (manasik haji), alur perjalanan, kemampuan diri dalam perjalanan dan pemahaman terhadap kondisi kesehatan dirinya dll.

12

PENUTUP



1. Haji merupakan perjalanan spritual yang harus disiapkan dengan niat yang ikhlas dan bekal taqwa serta manasik haji yang memadai.
2. Pembinaan kepada jemah haji harus direncanakan dan pelaksanaannya oleh pemerintah dan masyarakat baik perse-orangan/kelompok yang memahami manasik haji agar tidak hanya cerita tentang pengalaman hajinya.
3. Keberhasilan pembinaan kepada jemaah haji akan dapat mengantarkan mereka melaksanakan ibadah haji dengan baik dan memperoleh predikat haji yang mabrur.

13



Terima Kasih

Kanwil Kemenag DIY
Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah
Jl. Sukonandi Nomor 8 Yogyakarta

"Ikhlas Beramal"

14





PEDOMAN DAN SILABUS BIMBINGAN MANASIK HAJI DI KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB / KOTA DAN KUA KECAMATAN TAHUN 1437 H / 2016 M

OLEH
DRS. H. TULUS DUMADI, MA.
KASI PEMBINAAN HAJI DAN UMRAH
BIDANG PHU KANWIL KEMENAG DIY



PEDOMAN BIMBINGAN MANASIK HAJI

1. BIMBINGAN MANASIK

a. Kegiatan bimbingan manasik haji dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan, yaitu:
   - 2 (dua) kali di tingkat kab / kota
   - 8 (delapan) kali di KUA kecamatan

b. Biaya bimbingan manasik haji setiap pertemuan sebesar Rp. 50.000,-/jemaah. Alokasi setiap pertemuan adalah 4 JPL (setiap 1 JPL = 60 menit)

c. Biaya bimbingan manasik haji di atas dipergunakan antara lain untuk:
   - Konsumsi (makan dan snack);
   - Transportasi kegiatan; dan
   - Penyediaan sarana prsarana kegiatan.

d. Kankemenag Kab/Kota dapat melakukan penggabungan kegiatan manasik haji di tingkat KUA Kecamatan yang karena jumlah jemaahnya sedikit (< 45 orang), sehingga tidak memungkinkan melaksanakan sendiri.

e. Apabila kondisi jemaah haji di tingkat KUA Kecamatan tidak memungkinkan untuk dilakukan penggabungan maka dapat dilakukan kegiatan manasik haji tingkat kecamatan dilaksanakan di kabupaten.

2. BIAYA OPERASIONAL HAJI



BIAYA OPERASIONAL HAJI KAB / KOTA (Rp. 8.000.000,-)

a. Dipergunakan untuk:
   - Belanja bahan;
   - Honor panitia dan narasumber; dan
   - Transport kegiatan.

b. Kantor kemenag Kab / Kota yang telah mengalokasikan anggaran bimbingan manasik haji melalui DIPA KanKemenag Kab / Kota supaya menghindari duplikasi penggunaan anggaran untuk membiayai kegiatan yang sama.

BIAYA OPERASIONAL HAJI KUA KEC. (Rp. 4.000.000,-)

a. Dipergunakan untuk:
   - Belanja bahan;
   - Honor panitia dan narasumber; dan
   - Transport kegiatan.

b. Bagi KUA Kec yang tidak memiliki jemaah haji atau jemaahnya mengikuti bimbingan manasik di kecamatan lain (gabungan), biaya operasional dapat dipergunakan untuk kegiatan sosialisasi kebijakan penyelenggaraan ibadah haji atau dikembalikan ke kas BPIH.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. PERENCANAAN DAN PELAPORAN



1. PERENCANAAN: Kan Kemenag Kab / Kota dan KUA Kecamatan membuat RKO dan Jadwal Kegiatan (paling lambat 6 Juni 2016 dikirim ke Bidang PHU)

2. PELAPORAN: Laporan pertanggunggungjawaban seminggu setelah pelaksanaan kegiatan harus disampaikan:

PERENCANAAN BIMBINGAN

1. Membuat RKO kegiatan bimbingan manasik haji sesuai tingkatan
2. Membuat Jadwal Bimbingan

RKO dan Jadwal Bimbingan semua tingkatan paling lambat disampaikan kepada Kepala Kanwil Kemenag DIY cq. Kabid PHU 6 Juni 2016

PELAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN

1. Seminggu setelah pelaksanaan kegiatan masing-masing tingkatan membuat Laporan pertanggung-jawaban kegiatan bimbingan manasik haji.
2. Kepala KUA Kecamatan menyampaikan kepada Kepala Kantor Kemenag Kab / Kota cq. Kasi PHU.
3. Laporan KUA Kec dan Kab / Kota disampaikan kepada Kepala Kanwil Kemenag DIY cq. Kabid PHU paling lambat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan kegaiatan.

4. SILABUS BIMBINGAN MANASIK HAJI TAHUN 1437 H / 2016 M

- ⊙TINGKAT KAB / KOTA
- ⊙KUA KECAMATAN

KURIKULUM / SILABI TK KAB / KOTA:

MATERI	JPL	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
PERTEMUAN I				
Kebijakan Pemerintah dalam Penyelenggaraan Ibadah Haji	2	Jemaah haji mengetahui dan memahami secara jelas kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan	1. Kebijakan pembinaan, pelayanan dan perlindungan jemaah haji 2. Proses perjalanan ibadah haji di Tanah Air dan Arab saudi serta keselamatan penerbangan 3. Hak dan kewajiban jemaah haji	Ceramah, tanya jawab
Kebijakan Tehnis Kesehatan Haji	2	Jemaah haji mengetahui dan memahami kebijakan pemerintah tentang pembinaan kesehatan haji	Pelayanan kesehatan jemaah sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan dan di Arab saudi	Ceramah, tanya jawab

KURIKULUM / SILABI TK KECAMATAN:

MATERI	JPL	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
PERTEMUAN I				
Bimbingan manasik Ibadah / Manasik Haji	2	Jemaah haji dapat memahami pelaksanaan haji dan umrah	1. Penjelasan umum dan pre test 2. Pembimbingan manasik haji (pengertian haji / umrah, syarat, rukun dan wajib haji) 3. Jenis pelaksanaan haji (ifrad, tamattu' dan qiran) 4. Fiqh / pelaksanaan haji bagi wanita	Ceramah dan tanya jawab
Bimbingan manasik kesehatan dan pembentukan karu / karom	2	Jemaah haji dapat memahami pentingnya kesehatan dalam pelaksanaan ibadah haji dan terbentuknya karu / karom	1. Pemeriksaan awal kesehatan dan kebugaran 2. Penjelasan menghadapi cuaca panas, mers-cov, virus maningitis, perilaku hidup bersih dan sehat / PHBS 3. Pembentukan karu / karom	Ceramah dan tanya jawab

LANJUTAN ....

MATERI	JPL	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
PERTEMUAN II				
Pembentukan Kloter dan Keselamatan Penerbangan	2	Jemaah haji dapat tergabung dlm kloter dan berinteraksi dg perangkat kloter, yaitu petugas haji kloter, karu dan karom serta mengetahui dan memahami aturan, keselamatan penerbangan	1. Pengenalan perangkat kloter termasuk karu / karom dan kewajiban, wewenang serta hak perangkat kloter 2. Aturan ketentuan barang bawaan jemaah haji saat keberangkatan dan pemulangan 3. Barang bawaan yang perlu/tidak perlu dibawa 4. Larangan barang bawaan di pesawat	Ceramah, tanya jawab, diskusi
Pemantapan manasik Haji berbasis Qalbu dan melestarikan kemabruran haji	2	Jemaah haji dapat memahami manasik Qalbu dan upaya melestarikan haji mabrur	1. Manasik haji berbasis qalbu 2. Mewujudkan kemabruran haji 3. Menuju kesalehan pribadi dan perubahan mental 4. Pembentukan karakter bangsa melalui haji mabrur	Ceramah, tanya jawab, diskusi

LANJUTAN ....

MATERI	JPL	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
PERTEMUAN II				
Bimbingan Tata Cara Pelaksanaan Haji dan Umrah	4	Jemaah haji dapat memahami tata cara pelaksanaan haji dan umrah serta mampu meragakan pelaksanaan manasik haji / umrah	1. Kesiapan fisik / mental dan material 2. Niat melaksanakan haji / umrah 3. Pelaksanaan ihram dan larangan-larangan ketika berihram 4. Pembacaan talbiyah, do'a tawaf, sai dan tahallul	Ceramah, tanya jawab dan peragaan

LANJUTAN ....

MATERI	JP	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
PERTEMUAN III				
Proses Perjalanan Ibadah Haji	4	Jemaah haji memahami proses perjalanan ibadah haji gelombang kesatu dan kedua serta hak dan kewajibannya	1. Gelombang Kesatu: • Pelayanan di asrama haji embarkasi / transit • Pelayanan di bandara Madinah, Pemondokan di madinah, Miqat di Bir Ali 2. Gelombang Kedua: • Pelayanan di asrama haji embarkasi / transit • Pelayanan di Bandara Jeddah (Miqat) 3. Pelayanan di makkah dan Armina: • Pelayanan pemondokan, katering dan transportasi shalawat • Pembimbingan ibadah dan jemaah udzur	Ceramah, tayangan gambar / film dan Tanya jawab

LANJUTAN ....

MATERI	JP	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
PERTEMUAN IV				
Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Umrah	2	Jemaah haji dapat memahami tata cara pelaksanaan umrah	1.Berpakaian dan shalat sunat ihram 2.Niat dan bacaan talbiyah 3.Thawaf, sai dan tahallul	Tanya jawab dan Peragaan
	2	Jemaah dapat melaksanakan praktik umrah	Praktik pelaksanaan umrah	Simulasi dan praktik

LANJUTAN ....

MATERI	JP	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
PERTEMUAN V				
Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Haji dan Adab Berhaji	3	Jemaah haji dapat mengetahui tata cara dan urutan pelaksanaan ibadah haji	1. Ihram / Miqot 2. Wukuf di Arofah 3. Mabit di Muzdalifah 4. Mabit di Mina 5. Melontar jamarat 6. Thawaf Ifadhah, Sa'i 7. Tahallul awal dan Tahallul Tsani 8. Nafar Awal dan Nafar Tsani	Praktik, tanya jawab dan simulasi
	1	Adab dalam berhaji	1. Menjaga nama baik dan budaya Indonesia 2. Menghindari rafas, fusuq dan jidal dalam haji	

LANJUTAN ....

MATERI	JP	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
PERTEMUAN VI				
Pelaksanaan arbain, ziarah dan praktik ibadah haji	2	Jemaah haji dapat memahami pelaksanaan shalat arbain dan mengenal tempat-tempat ziarah di Makkah dan Madinah	1. Pelaksanaan shalat arbain dan dasar hukumnya 2. Tempat-tempat ziarah di makkah dan Madinah	Simulasi dan praktik lapangan
	2	Jemaah haji dapat mempraktikkan pelaksanaan ibadah haji	Praktik memakai kain ihram, shalat sunat ihram dan niat, wukuf, mabit di Muzdalifah dan Mina, melontar jamarat, thawaf ifadhah dan sai serta tahallul (memotong rambut)	

LANJUTAN ....

MATERI	JPL	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
PERTEMUAN VII				
Manasik perjalanan haji dalam penerbangan	2	Jemaah haji dapat memahami proses perjalanan dan menjaga keselamatan dalam penerbangan	1. Tayammum dan shalat di pesawat 2. Tata cara menggunakan fasilitas pesawat 3. Makan, minum dan istirahat di pesawat 4. Membaca al Qur'an, doa dan dzikir 5. Menjaga keselamatan penerbangan	Ceramah, Tanya jawab dan simulasi

LANJUTAN ....

MATERI	JPL	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
PERTEMUAN VII				
Adat Istiadat Masyarakat Arab Saudi dan Hikmah Ibadah Haji	2	Jemaah haji memahami kondisi budaya masyarakat Arab Saudi dan Hikmah Ibadah Haji	1. Budaya dan karakter masyarakat Arab Saudi 2. Perilaku jemaah haji di Arab Saudi 3. Nilai dan ciri-ciri haji mabrur 4. Haji mabrur dan keshalehan sosial	Ceramah dan Tanya jawab

LANJUTAN ....

MATERI	JPL	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
PERTEMUAN VIII				
Manasik Kesehatan dan Pola Perlindungan Jemaah Haji	2	Jemaah memahami pentingnya kesehatan dan kebugaran untuk kelancaran pelaksanaan ibadah haji	1. Pemeriksanaan kesehatan dan kebugaran jemaah haji 2. Pendataan tingkat kesehatan jemaah haji dan identifikasi jemaah risti / pendampingan	Ceramah, Tanya jawab dan simulasi
	2	Jemaah haji memahami perlindungan dan mentaati ketentuan keselamatan selama melaksanakan ibadah haji	1. Bentuk perlindungan pemerintah yang diberikan terhadap jemaah haji 2. Mekanisme menghadapi berbagai kemungkinan terjadinya musibah dan tata cara evakuasi	

TERIMA KASIH

RENCANA PERJALANAN HAJI DAN BIMBINGAN MANASIK HAJI TAHUN 1437H/2016M



OLEH : NUR ROKHMAN

KASI SISTEM INFORMASI HAJI

KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
TAHUN 2016

PERINTAH AGAMA

وَ لِلّٰهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ اِلَيْهِ سَبِيْلاً

"Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah. Yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan kesana". (Q.S: Ali Imron : 97)

اَلْحَجُّ أَشْهُرٌ مَعْلُومَاتٌ ۚ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ

"Haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barang-siapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan menger-jakan haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji". (Q.S Al-Baqarah : 197)

Imam Ahmad al-Hakim meriwayatkan dari sahabat Nabi Jabir bin Abdullah ra. bahwa para sahabat bertanya kepada Rasul: Apakah haji mabrur itu

عَنْ جَابِرٍ رضي الله عنه قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " الْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلَّا الْجَنَّةَ "، قَالُوا: يَا نَبِيَّ اللهِ مَا بِرُّ الْحَجِّ الْمَبْرُورُ ؟ قَالَ: " إِطْعَامُ الطَّعَامِ، وَإِفْشَاءُ السَّلَامِ وفى رواية قال: "إطعام الطعام، وطيب الكلام"

Dari Jabir RA, berkata : Rasulullah SAW pernah bersabda: haji mabrur tiada balasan yg pantas kecuali surga, kemudian sahabat bertanya Apa itu haji mabrur: yaitu biasa memberi makan kepada orang-orang yang membutuhkan dan menyebarluaskan salam/kedamaian. Dalam riwayat lain, beliau menjawab, "memberi makan dan berbicara yang baik

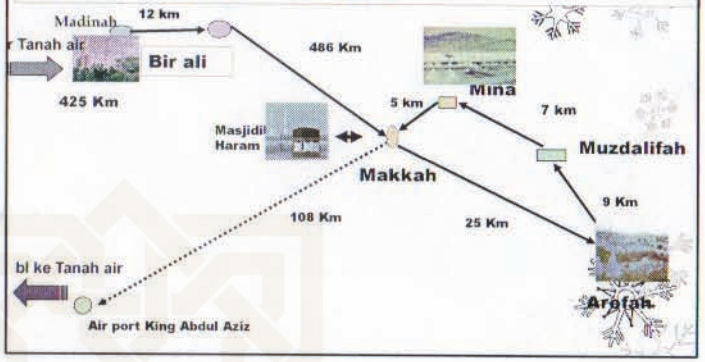
RENCANA PERJALANAN HAJI (RPH) 1437 H/ 2016 M

NO	TANGGAL		KEGIATAN
	MASEHI	HIJRIYAH	
1	08 Agustus 2016	05 Dzulqa'dah 1437	Calon jemaah haji masuk Asrama Haji
2	09 Agustus 2016	06 Dzulqa'dah 1437	Awal pemberangkatan calon jemaah haji (CJH) Gelombang I dari Tanah Air ke Madinah
3	18 Agustus 2016	15 Dzulqa'dah 1437	Awal pemberangkatan calon jemaah haji Gelombang I dari Madinah ke Makkah
4	21 Agustus 2016	18 Dzulqa'dah 1437	Akhir pemberangkatan calon jemaah haji Gelombang I dari Tanah Air ke Madinah.
5	22 Agustus 2016	19 Dzulqa'dah 1437	Awal pemberangkatan calon jemaah haji Gelombang II dari Tanah Air ke Jeddah
6	30 Agustus 2016	27 Dzulqa'dah 1437	Akhir pemberangkatan calon jemaah haji Gelombang I dari Madinah ke Makkah
7	04 September 2016	03 Dzulhijjah 1437	Akhir Pemberangkatan calon jemaah haji Gelombang II dari Tanah Air ke Jeddah
8	05 September 2016	04 Dzulhijjah 1437	Clossing Date KAAIA Jeddah (pukul 24.00 WAS)
9	09 September 2016	08 Dzulhijjah 1437	Hari Tarwiyah
10	10 September 2016	09 Dzulhijjah 1437	WUKUF DI ARAFAH (HARI SENIN)
11	11 September 2016	10 Dzulhijjah 1437	Idhul Adha 1437 Hijriyah
12	12 September 2016	11 Dzulhijjah 1437	Hari Tasyrik I
13	13 September 2016	12 Dzulhijjah 1437	Hari Tasyrik II (Nafar Awal)

NO	TANGGAL		KEGIATAN
	MASEHI	HIJRIYAH	
14	14 September 2016	13 Dzulhijjah 1437	Hari Tasyrik III (Nafar Tsani)
15	17 September 2016	16 Dzulhijjah 1437	Awal pemberangkatan jemaah haji Gelombang I dari Makkah melalui Bandara KAAIA Jeddah ke Tanah Air.
16	17 September 2016	16 Dzulhijjah 1437	Awal pemulangan jemaah haji Gelombang I dari Jeddah ke Tanah Air
17	21 September 2016	20 Dzulhijjah 1437	Awal pemberangkatan jemaah haji Gelombang II dari Makkah ke Madinah .
18	29 September 2016	28 Dzulhijjah 1437	Akhir pemulangan jemaah haji Gelombang I dari Makkah melalui Bandara KAAIA Jeddah ke tanah Air
19	30 September 2016	29 Dzulhijjah 1437	Awal pemulangan jemaah haji Gelombang II dari Madinah ke tanah Air
20	02 Oktober 2016	01 Muharram 1438	Tahun Baru Hijriyah 1438 H
21	04 Oktober 2016	03 Muharram 1438	Akhir pemberangkatan jemaah haji Gelombang II dari Makkah ke Madinah
22	13 Oktober 2016	12 Muharram 1438	Akhir pemulangan jemaah haji Gelombang II dari AMAA Madinah ke tanah Air
23	14 Oktober 2016	13 Muharram 1438	Akhir kedatangan jemaah haji Gelombang II dari Madinah ke tanah Air

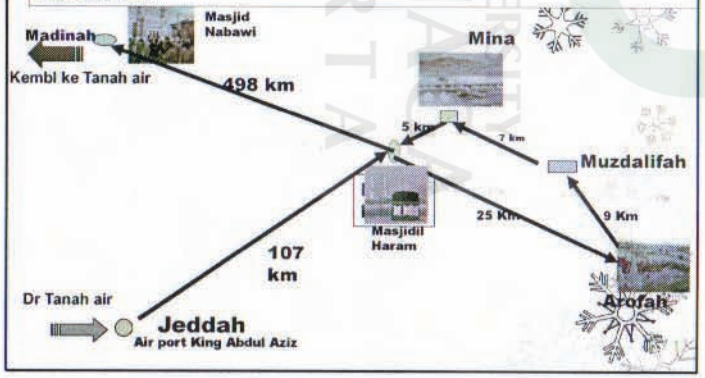
SKEMA PERJALANAN HAJI GELOMBANG PERTAMA

Solo ⇨ Padang ⇨ AMAA ⇨ Madinah ⇨ Bir Ali ⇨ Makkah ⇨ Arafah ⇨ Muzdalifah ⇨ Mina ⇨ Makkah ⇨ Jeddah ⇨ Tanah Air



SKEMA PERJALANAN HAJI GELOMBANG KEDUA

Solo ⇨ Padang ⇨ KAAIA ⇨ Makkah ⇨ Arafah ⇨ Muzdalifah ⇨ Mina ⇨ Makkah ⇨ Madinah ⇨ AMMA ⇨ Tanah Air



PERSIAPAN IBADAH HAJI

Salah satu Syarat Syahnya Ibadah Haji adalah harus **Istitho'ah** yang mencakup aspek kemampuan secara fisik dan materi, oleh karena itu diperlukan adanya:

- Persiapan Mental dan Spiritual
- Persiapan Materi
- Persiapan Fisik dan menjaga kesehatan

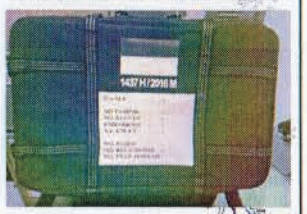
SEBELUM BERANGKAT

- Sekitar 2-3 minggu sblm berangkat, dpt mengadakan "*pengajian pamitan/ walimatus safar*" dg sanak famili dan tetangga sekitar;
- Mengecek ulang barang bawaan mana yg hrs masuk koper & tas tenteng dan tas dokumen;
- 1 hari sblm berangkat, menyerahkan koper ke Kandepag setempat
- Sholat sunnah safar sblm berangkat meninggalkan rumah
- Doa & pamitan meninggalkan keluarga.
- Berdoa sebelum berangkat dan meninggalkan rumah.

TAS JEMAAH HAJI (KOPER BESAR)

- Koper besar dengan logo garuda, yang diberikan oleh pihak penerbangan (P X T X L = 68 X 48 X 22 CM).





- Berat Max 32 Kgs (Kecuali BTJ dan PLM Phase 1 → 15 KG)

TAS PASPOR & TAS JINJING JAMAAH HAJI



•Tas dengan lambang bendera merah putih dan Garuda Indonesia. (P X T X L = 23 X 17 X 7 CM)



•Tas ukuran sedang dengan tanda
• bendera merah putih dan
• tulisan Indonesia
• (P X T X L = 43 X 28 X 18 CM)
• Dibawa dalam Kabin Pesawat

DI PENDOPO KABUPATEN/ BALAI KOTA

1. Berkumpul di Pendopo (Kab./Kota)
2. Berkelompok sesuai regu dan rombongan.
3. Cheking anggota oleh Karu/karom
4. Upacara singkat penglepasan haji
5. Menuju bus masing2, sesuai nomor BUS
6. Karom memimpin doa safar di bus (menuju ASRAMA HAJI EMBARKASI).

DI ASRAMA HAJI EMBARKASI

- Jamaáh turun dari bus dg membawa tas tenteng dan tas dokumen masing2,
- Menuju aula (Jeddah) untuk upacara serah terima dari Petugas Daerah ke PPIH Embarkasi
- Pemeriksaan kesehatan
- Masuk ke Ruang Asrama (susuai no kamar) untuk di karantian + 24 jam
- Koordinasi karu / karom dengan ketua kloter dan team kesehatan masing2 kloter
- Penerimaan Gelang Identitas, PASPOR, DAPIH dan LIVING COST serta pembekalan oleh PPIH Embarkasi
- Jemaah menuju ruang steril (Muzdalifah) untuk acara pelepasan / pem berangkatan menuju ke Tanah suci.
- Masuk bus, Menuju BANDARA (dalam kondisi steril).
- Perhatiakan barang-barang yang dilarang dalam penerbangan.

IDENTITAS JAMAAH HAJI







DI BANDARA (ADISOEMARMO SOLO)



Naik pesawat dengan tertib



Duduk sambil berdoa



Berdoa bepergian Dipimpin oleh TPIH / Pembimbing

KEGIATAN APA YANG KITA KERJAKAN DI DALAM PESAWAT {+ 11 JAM}

- Mengenalkan diri dengan kru pesawat
- Berdo'a / Dzikir
- Tayamum, sholat jama' qosor
- Banyak2 istighfar dan sholawat
- Baca buku manasik
- Menyobek DAPIH lembar D (dibantu petugas)
- Makan, minum snack @ 2kali
- Istirahat / tidur
- Ke toilet (dengan tertib).

DI BANDARA AMMA MADINAH GEL I, BANDARA KAAIA JEDDAH BAGI GEL II

- Keluar dari pesawat dg tertib membawa tas tenteng masing 2;
- Mengisi blangko kedatangan di Bandara;
- Menyiapkan PASPOR, Buku Kesehatan untuk pemeriksaan;
- Antri pemeriksaan paspor, buku kesehatan, barang bawaan dll;
- Disambut dan diterima petugas PPIH Arab Saudi (Jeddah/Madinah;
- Menerima pengarahan dan pembinaan oleh Daker Jeddah:
- Paspor dikumpulkan karu/karomnya;
- Mengikuti pengarahan dari PPIH Arab Saudi (yang ada di Bandara) u ntuk melanjutkan perjalanan berikutnya.

MEMASUKI KOTA MADINAH

- Baca doa masuk kota Madinah:

اللهم هذا حرم رسولك فاجعله لي وقاية من النار وأمانة من العذاب وسوءالحساب

- Trannsit sejenak di Terminal Hijrah (keimigrasian haji, bisa ke toilet rombongan)
- Karom menerima kartu Hotel
- Turun dari Bus dipandu petugas menuju Hotel
- Pembagian kunci hotel dg tertib



KEGIATAN DI MADINAH

- Melakukan sholat arbain (sholat 40 sholat fardlu BERJAMAÁH berturut-turut)- jika kondisi mungkin
- Perbanyak Qiyamul Lail di masjid Nabawi
- Berziarah ke makam Nabi, Abu Bakar dan Umar (Bagi wanita disediakan waktu pukul 09 00-11 00)
- Banyak berdoa di Raudhoh
- Usahakan keluarnya lewat pintu masuk tadi (untuk yang pertama kali)
- Atur waktu ibadah dengan istirahat agar tidak kecapean (ingat yang utama adalah HAJI-nya...!!!!)
- Jaga kesehatan (cuaca di Madinah lebih kering, banyak yang batuk)
- Jangan terlalu tergoda untuk belanja dulu!!!!!, berakibat bawa banyak barang. Konsentrasi untuk ibadah dulu
- Di Madinah mendapat makan 2 X sehari dan 1 X makan ringan.

PERSIAPAN MENUJU MAKKAH

- Berkemas, rapikan barang bawaan dan pakaian (jangan ada yang ketinggalan)
- Ke toilet dulu sebelum perjalanan
- Berangkat dengan berpakaian ihrom dan niat Umroh
- Masukkan tas dan koper ke dalam bagasi bus
- Masuk bus tertib, sesuai rombongan (dipimpin karu/ karom)
- Ingat-2 nomor bus
- Membaca doa safar
- Mengambil Miqat di "Zulhulaifah" atau "Bir Áli"
- Menjaga hala-hal yg terkait dengan larangan selama ihram.

DI BIR ALI

- Turun dari bus di Bir Ali (ingat tempat dan no bus anda)
- Yang belum mandi, mandi terlebih dahulu, dan mengambil air wudhu
- Melaksanakan solat 2 roka'at (solsun. Ihram)
- Mengambil Miqot dan memulai niat umroh (dipandu lagi oleh ketua regu/karom)
- Memasuki bus dengan tertib dan menjaga maharimul ihram
- Memberbanyak doa dan talbiyyah, dan bus berjalan menuju MAKKAH



SETIBA DI MAKKAH

- Turun dari bus bergantian, jangan lupa barang bawaan
- Kenali lokasi hotel, nama, alamat dan arah dari masjidil haram
- Di pondokan/hotel pembagian kamar (sabar, ingat larangan Ihrom)
- Masuk kamar ,menata barang, mandi dan istirahat
- Atur jam dan sa'I (berombongan jangan sendirian)
- Mendapat kartu identitas dari maktab
- Siapkan uang Dam
- Bawa uang secukupnya saja jika pergi ke Masjidil haram
- Konsentrasi ibadah



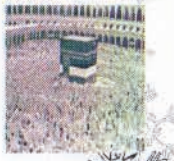
MENYELESAIKAN IBADAH UMROH

- Masuk Masjidil Haram dan berdoa

اللهم أنت السلام ومنك السلام وإليك يعود السلام فحينا ربنا بالسلام وأدخلنا الجنة داراالسلام تباركتربنا وتعاليت ياذاالجلال والإكرام

اللهم افتح لي أبواب رحمتك بسم الله والحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله

- Melihat Ka'bah dan berdoa
- Melaksanakan thowaf umrah/qudum dan sa'I
- Thowaf dilaksanakan dalam kondisi suci dari hadats dan najis
- Di iringi dengan sa'I apabila merupakan rukun umroh atau haji



TATA CARA THAWAF

- Menutup aurat
- Suci dari hadas dan najis
- Memulai dari sudut Hajar Aswad (sejajar lampu hijau) dengan mengangkat tangan kearah Hajar Aswad dengan mengucapkan : "بسم الله والله اكبر" (disunatkan menghadao Ka'bah, tapi jika tidak mungkin cukup dengan menghadap sedikit ke Ka'bah
- Bahu kanan dalam keadaan terbuka (bagi laki-laki)
- Pada putaran kedua dan seterusnya cukup dengan menolehkan muka ke Hajar Aswad dengan mengangkat tangan dan mengecupnya sambil membaca "بسم الله والله اكبر"
- Sampai Rukun Yamani sampai Hajar Aswad membaca: ("ربنا آتنا في الدنيا حسنة وفي الآخرتي حسنة وقنا عذاب النار")
- Ulangi kembali jika sudah sampai di rukun Hajar Aswad
- Doa putaran kedua (D.Z.H. 53) dan seterusnya hingga 7 putaran







SETELAH THAWAF

- Setelah Thawaf menuju Maqom Ibrohim baca doa,Shalat sunat howaf;
- Munajat dan berdoa (sesuai dengan apa yg menjadi hajat seseorang) di multazam
- Menuju sumur Zam-Zam, minum kalau perlu basahi kepala:

اللهم إني أسألك علما نافعا ورزقا واسعا وشفاء من كل داء وسقم
ياأرحم الراحمين برحمتك

- Sempatkan sholat di maqam ibrahim dan hijir ismail
- Berdoalah di tempat2 mustajabah seperti multazam, belakang maqam ibrahim, hijir isma'il;
- Memotong rambut (Tahalul)



TATA CARA MELAKSANAKAN SYA'I

- Di mulai dari bukit SHOFA
- Berakhir di bukit MARWA
- Dari shofa ke marwa dihitung satu kali putaran.
- Dilaksanakan 7 kali putaran.
- Berlari-lari kecil (bagi laki-laki) diantar dua pilar hijau
- Tidak diwajibkan suci (tetapi dalam keadaan suci itu lebih afdhol)



PERSIAPN WUQUF

- Bersih2, potong kuku dan rambut
- Mandi, wudlu, pakai wangi2an sisiran rapi
- Berpakaian Ihrom (Sholat sunat ihrom 2 rakaat)
- Mengambil miqat dari hotelnya
- Melafalkan talbiayah (di Hotel)
- Pukul 16 00 berangkat ke Arafah (sesuai daftar peserta)
- Memperbanyak Talbiyah, sholawat, doá haji mabrur

PELAKSANAAN WUQUF

1. Berada di tenda selama Wukuf
2. Siapkan catatan doa lengkap
3. Siapkan air,minuman,semprotan, tissue
4. Ke "toilet" dan wudhu selalu -antri
5. Makan lah pada waktunya dan perbanyak minum air putih
6. Jaga kesehatan dan hal-hal yg dilarang selama ihram
7. Sholat jamak taqdim qosor
8. Mengikuti Khutbah Wukuf
9. Doa-doa dan refleksi wukuf
10. Dzikir, baca quran, doa sendiri-sendiri/keluarga diluar tenda
11. Doa bersama sambil berdiri diluar tenda



MENUJU MUZDALIFAH

- Maghrib dan isyak jama'taqdim qoshor
- Bersiap menuju ke Muzdalifah (9 km)



DI MUZDALIFAH

- Berdiam sejenak di Muzdalifah setelah tengah malam tgl 10 Dzul Hijjah.
- Disunatkan bermalam hingga fajar sambil mengambil 7 butir batu kerikil
- Maghrib dan isya di jamak ta'khir qosor jika belum shola maghrib
- Mencari batu kerikil
- Mabit sampai lewat tengah malam
- Baca talbiyah bukan takbiran
- Bersiap menuju ke mina kira – kira 5 km

DI MINA

- Diam di Mina lebih dari setengah malam pada malam hari-hari Tasyriq (tgl 11,12,dan 13 Dzulhijjah)
- Batas Mina sesuai ketentuan Nash ialah daerah panjangnya antara Wadi Muhassir dan Jamrah Aqobah/Kubro (+ 2 km) sedang lebarnya diantara 2 gunung
- Pada tgl 10 Dzulhijjah setelah melempar jumroh aqobah/qubra kemudin tahalul awal – boleh ganti pakaian (bebas)
- Cari kerikil didekat tenda atau di muzdalifah
- Setiap hari melontar: Ula, Wusto, Aqobah
- Bagi yang mengambil nafar awal maka tanggal 12 dzulhijjah setelah melempar jumroh ulaa, ustha dan aqobah harus meninggalkan Mina sebelum tenggelam matahari.
- Bagi yang mengambil nafar tsany, maka pada tgl 13 dzulhijjah setelah melempar jumroh ulaa, ustha dan aqobah harus meninggalkan Mina, kembali ke Makkah



MELEMPAR JUMROH

- Jumlah jamarot ada tiga: ula, ustho dan aqobah/ qubro
- Melempar pada hari tasyrik.
- Dengan menggunakan batu kerikil (bukan yang lain)
- Jumlah lemparan sebanyak 7 kali dan harus menge- nai dinding marma
- Cara melempar dengan satu- satu tidak boleh 7 buah kerikil batu dilempar seka- ligus



DI MAKKAH PASCA WUKUF

- Melaksnakan thowaf Ifadhah sebagairukun haji
- Di ikuti dengan sa'i;
- Tahallul kedua (sebgai bukti telah melaksanakan seluruh rukun dan wajib haji)
- Bagi yang melaksanakan haji tamattu' dan qiran segera membayar DAM nusuk
- Sholat lima waktu berjamaah di Masjidil Haram
- Thawaf sunat, Perbanyak doa di Multazam,Umroh sunat (bagi yang belum, berniat) dengan miqot Tanim,Ji'ronah dan hudaibiyah).
- Belanja oleh-oleh
- Ziarah ke tempat tempat ziarah di Makkah
- Persiapan pulang ke tanah air bagi Gel I, dan ke Madinah bagi Gel. II.

HARI HARI TERAKHIR DI MAKKAH

- Pengepakan, membereskan semua barang bawaan, oleh-oleh, perkakas dapur, dll
- Tas besar di angkut satu hari sebelum kepulangan
- Thawaf Wada' (pamitan tanpa syai)
- Setelah ini tidak boleh ada kegiatan lagi di Makkah
- Berangkat ke Jeddah untuk pulang ke tanah air bagi Gel I, dan bagi gel 2 berangkat menuju ke Madinah
- Meninggalkan hotel dengan tertib.

SEKIAN DAN TERIMA KASIH



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA R.I.

DIREKTORAT JENDERAL PENYELANGGARAAN HAJI DAN UMRAH

Jalan Lapangan Banteng Barat No.3-4, Telp. 3811642-3811654-3800200
Tromol Pos 3500 / Jakarta Fax. 3800174
JAKARTA 10710

Nomor : B-10.239/DJ/Dt.VII.I/1/Hj.01/05/2016 10 Mei 2016
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : Pelaksanaan Bimbingan Manasik Haji Tahun 1437 H/2016 M

Kepada Yth.
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
Seluruh Indonesia

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan bahwa dalam rangka efektivitas pelaksanaan bimbingan manasik haji tahun 1437 H/2016 M, kami mengharapkan bantuan Saudara untuk melakukan langkah-langkah persiapan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan manasik haji tahun 1437 H/2016 M telah disetujui oleh Komisi VIII DPR-RI sebanyak 10 (sepuluh) kali yaitu tingkat kabupaten/kota sebanyak 2 (dua) kali pertemuan dan tingkat KUA Kecamatan sebanyak 8 (delapan) kali pertemuan. Namun demikian khusus untuk wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur sebanyak 8 kali yaitu 2 (dua) kali di tingkat kabupaten/kota dan 6 (enam) kali pertemuan di KUA Kecamatan.

2. Dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji hendaknya diberdayakan para pembimbing manasik yang telah lulus sertifikasi di masing-masing daerah atau para pembimbing kelompok bimbingan atau para kyai dan ulama' setempat.

3. Kurikulum/silabi bimbingan manasik haji di tingkat kabupaten/kota dan kecamatan sebagaimana terlampir.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb
a.n. Direktur Jenderal
Direktur Pembinaan Haji dan Umrah

Dr. H. Muhajirin Yanis, M.Pd.I
NIP. 196804281994031001

Tembusan
Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KURIKULUM /SILABI

BIMBINGAN MANASIK HAJI JEMAAH HAJI REGULER TAHUN 1437H/2016M

A. TINGKAT KABUPATEN / KOTA

NO	MATERI	JPL	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
1	2	3	4	5	6
1	Pertemuan I				
	- Kebijakan Pemerintah Dalam penyelenggaraan ibadah haji	2	Jemaah haji mengetahui dan memahami secara jelas kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan	- Kebijakan pembinaan, pelayanan dan perlindungan jemaah haji - Proses perjalanan ibadah haji di Tanah Air dan Arab Saudi serta keselamatan penerbangan - Hak dan kewajiban jemaah haji	Ceramah dan tanya jawab
	- Kebijakan Teknis Kesehatan haji	2	Jemaah haji mengetahui dan memahami kebijakan pemerintah tentang pembinaan kesehatan haji	- Pelayanan kesehatan jemaah sebelum keberangkatan, selama dalam perjalanan dan di Arab Saudi	Ceramah dan tanya jawab
2	Pertemuan II				
	- Pembentukan Kloter dan Keselamatan Penerbangan	2	Jemaah haji dapat tergabung dalam kloter dan berinteraksi dengan perangkat kloter yaitu petugas haji kloter, karu dan karom serta mengetahui dan memahami aturan, keselamatan penerbangan	1. Pengenalan Perangkat Kloter termasuk Karu/Karom dan kewajiban, wewenang serta hak perangkat kloter 3. Aturan dan ketentuan barang bawaan Jemaah haji saat keberangkatan dan pemulangan 4. Barang bawaan yang yang perlu /tidak perlu dibawa 5. Larangan barang bawaan di Pesawat	Ceramah, Tanya Jawab, diskusi
	- Pemantapan Manasik Haji berbasis Qalbu dan melestarikan kemabruran haji	2	Jemaah haji dapat memahami manasik Qalbu dan upaya melestarikan haji mabrur	1. Manasik haji berbasis Qalbu 2. Mewujudkan kemabruran haji 3. Menuju kesalehan pribadi dan perubahan mental 4. Pembentukan karakter bangsa melalui haji mabrur	Ceramah, Tanya Jawab, diskusi
	JUMLAH	8			

B. TINGKAT KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN

NO	MATERI	JPL	TUJUAN	POKOK BAHASAN	METODE
1	2	3	4	5	6
1	Pertemuan I				
	- Bimbingan Manasik Ibadah /Manasik Haji	2	Jemaah Haji dapat memahami pelaksanaan haji dan umrah serta berbagai syarat dan rukunnya	1 Penjelasan umum dan pre test 2 Pembimbingan manasik haji (pengertian haji/ umrah, syarat, rukun dan wajib haji) 3 Jenis pelaksanaan haji (ifrad, tamattu dan qiran) 4 Fiqih /pelaksanaan haji bagi wanita	Ceramah dan tanya jawab
	- Bimbingan manasik kesehatan dan Pembentukan Karu/Karom	2	Jemaah Haji dapat memahami pentingnya kesehatan dalam pelaksanaan ibadah haji dan terbentuknya Karu/Karom	1 Pemeriksaan awal kesehatan dan kebugaran 2 Penjelasan menghadapi cuaca panas, mers-Cov, virus maningitis, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat/PHBS 3 Pembentukan Karu/Karom	Ceramah dan tanya jawab
2	Pertemuan II				
	- Bimbingan Tata Cara Pelaksanaan Haji dan Umrah	4	Jemaah haji dapat memahami tata cara pelaksanaan haji dan umrah serta mampu memperagakan pelaksanaan manasik haji/umrah	1 Kesiapan fisik,mental dan material 2 Niat melaksanakan haji/umrah 3 Pelaksanaan ihram dan larangan-larangan ketika berihram 4 Pembacaan talbiyah, doa tawaf sai dan tahallul	Ceramah, tanya jawab dan peragaan
3	Pertemuan III				
	- Proses Perjalanan Ibadah Haji	4	Jemaah haji memahami proses perjalanan ibadah haji Gelombang kesatu dan kedua, serta hak dan kewajibannya	1. **Gelombang Kesatu** - Pelayanan di asrama haji embarkasi/transit - Pelayanan di bandara Madinah, Pemondokan di madinah, Miqat di Bir Ali 2 **Gelombang Kedua** - Pelayanan di asrama haji embarkasi/transit - Pelayanan di bandara Jeddah (Miqat) 3 **Pelayanan Di Makkah dan Armina** - Pelayanan pemondokan, katering dan transportasi Shalawat - Pembimbingan ibadah dan Jemaah udzur	Ceramah, Tayangan gambar/film Tanya jawab

4	**Pertemuan IV**				
	- Bimbingan Pelaksanaan Ibadah umrah	2	Jemaah haji dapat memahami tata cara pelaksanaan umrah	1. Berpakaian dan shalat sunat ihram 2. Niat dan bacaan talbiyah 3. Thawaf , sa'I dan tahallul	Tanya Jawab dan Peragaaan
		2	Jemaah dapat melaksanaan praktik umrah	1. Praktik pelaksanaan umrah	Simulasi dan praktik
5	**Pertemuan V**				
	- Bimbingan Pelaksanaan Ibadah Haji dan Adab berhaji	3	Jemaah haji dapat mengetahui tata cara dan urutan pelaksanaan ibadah haji	1. Ihram/Miqot haji 2. Wukuf di Arofah 3. mabit di Muzdalifah 4. mabit di Mina 5. Melontar Jamarat 6. Thawaf Ifadhah 7. Tahallul awal dan tahallul tsani 8. Nafar Awal dan Nafar tsani	Praktik, tanya jawab dan simulasi
			Adab dalam berhaji	1. Menjaga nama baik dan budaya Indonesia 2. Menghindari rafats, fusuq dan jidal dalam haji	
6	**Pertemuan VI**				
	- Pelaksanaan arbain, ziarah dan praktik ibadah haji	2	jemaah haji dapat memahami pelaksanaan sholat arbain dan mengenal tempat tempat ziarah di makkah dan madinah	Pelaksaan sholat arbain dan dasar hukumnya Tempat-tempat ziarah di Makkah dan Madinah	Simulasi dan Praktik lapangan
		2	Jemaah haji dapat mempraktikkan pelaksanaan ibadah haji	Praktik memakai kain ihram, shalat sunat ihram dan niat,, wukuf, mabit di muzdalifah dan mina, melontar jamarat, thawaf ifadhah dan sa'I serta tahlilul (memotong rambut)	
7	**Pertemuan VII**				
	- Manasik perjalanan haji dalam penerbangan	2	Jemaah haji dapat memahami proses perjalanan dan menjaga keselamatan dalam penerbangan	1. Tayammum, dan shalat di pesawat 2. Tata cara menggunakan fasilitas pesawat 3. Makan, minum dan istirahat di pesawat 4. Membaca Al Quran, doa dan dzikir 5. Menjaga keselamatan penerbangan	Ceramah, Tanya Jawab Simulasi
	- Adat istiadat masyarakat Arab Saudi dan Hikmah ibdah haji	2	Jemaah haji dapat memahami kondisi budaya masyarakat Arab Saudi dan hikmah ibadah haji	1. Budaya dan karakter masyarakat Arab Saudi 2. Perilaku jemaah haji di Arab Saudi 3. Nilai dan ciri-ciri haji mabrur 4. Haji mabrur dan keshalehan sosial	Ceramah, Tanya jawab

8	**Pertemuan VIII**				
	- Manasik Kesehatan dan pola perlindungan jemaah haji	2	Jemaah memahami pentingnya kesehatan dan kebugaran untuk kelancaran pelaksanaan ibadah haji	1 Pemeriksaan kesehatan dan kebugaran jemaah haji 2 Pendataan tingkat kesehatan jemaah haji dan identifikasi jemaah Risti/pendampingan	Ceramah, tanya jawab dan simulasi
		2	Jemaah haji memahami perlindungan diri dan mentaati ketentuan keselamatan selama melaksanakan ibadah haji	1 Bentuk perlindungan pemerintah yang diberikan terhadap jemaah haji Mekanisme menghadapi berbagai kemungkinan terjadinya musibah dan tata cara evakuasi	
	Jumlah	**32**			

Jakarta, Mei 2016
Direktur Pembinaan Haji dan Umrah

Dr. H Muhajirin Yanis, M.Pd.I
NIP. 196804281994031001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 13240089
NAMA : LATIFAH SETYANINGRUM
TA : 2016/2017
SMT : SEMESTER GENAP
PRODI : Manajemen Dakwah
NAMA DPA : Muhammad Toriq Nurmadiansyah

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	I	MIN 07:00-08:00 R: FD-302	0	ARIS RISDIANA	...	...

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/24

Yogyakarta, 09/02/2017

Mahasiswa

LATIFAH SETYANINGRUM
NIM: 13240089

Dosen Penasihat Akademik

Muhammad Toriq Nurmadiansyah
NIP: 19690227 200312 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jalan Sukonandi Nomor 8 Yogyakarta 55166
Telepon (0274) 513492 Faximile (0274) 516030
Website : yogakarta.kemenagdiy.go.id

Nomor : B- 478 /KW.12.4/2/HJ.01/03/2017 6 Maret 2017
Lamp : -
Hal : Pelaksanaan penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Manajemen Dakwah, UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikumwr.wb.

Menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Nomor : B.425 /UIN.00/MD/PP.08.01/10/2016, tanggal : 21 Oktober 2016, perihal Permohonan pra penelitian tentang manajemen pelatihan manasik haji di Kanwil Kementerian Agama DIY, dengan ini kami menyatakan bahwa:

Nama : Latifah Setyaningrum
NIM : 13240089
Judul Skripsi : Manajemen Pelatihan Manasik Haji di Kanwil Kementerian Agama DIY
Tempat : Bidang Penyelenggaraan haji dan Umrah Kanwil Kememang DIY

Telah melaksanakan penelitian dengan baik.

Demikian surat pernyataan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

an.Kepala
Kepala Bidang Penyelenggaraan
Haji dan Umrah,

NOOR HAMID

Tembusan :
Kepala Kanwil Kementerian Agama DI Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

NAMA : Latifah Setyaningrum
NIM : **13240089**
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : MD (Manajemen Dakwah)
Pembimbing I : Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.
Pembimbing II :
Judul : PERENCANAAN PELATIHAN MANASIK HAJI DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2016

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
10.	02-01-2017	10	Bimbingan BAB II	
11.	27-01-2017	11.	Bimbingan BAB III	
12.	3/02-2017	12.	Revisi BAB III	
13.	20/2-2017	13.	ACC BAB III	
14.	24/2-2017	14.	Bimbingan + Revisi BAB 4	
15.	3/3-2017	15	ACC Skripsi Munaqosyah	

Yogyakarta, 2-01-2017

696/V/16

NAMA	: Latifah Setyaningrum	0
NIM	: 13240089	
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi	
Jurusan/Program Studi	: MD (Manajemen Dakwah)	
Batas Akhir Studi	: 31 Agustus 2020	
Alamat	: Sendang Rejo Tancep Ngawen Gunungkidul DIY	

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1			Peserta	
2			Peserta	
3			Peserta	
4			Peserta	
5			Penyaji	
6			Pembahas	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Mei 2016

Ketua Jurusan,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Keterangan:
Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail fd@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : B- 113/Un.02/MD/PP.08.1/12/2016

Dengan ini, Jurusan/Program Studi MD (Manajemen Dakwah) menerangkan bahwa:

1. Nama : Latifah Setyaningrum
2. NIM/Jurusan : 13240089/MD
3. Judul Proposal : PERENCANAAN PELATIHAN MANASIK HAJI DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2016.

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Kamis, 15 Desember 2016; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.

Ketua Jurusan,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Pembimbing,

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.
NIP 19820804 201101 1 007

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-5290 /Un.02/DD.1/PN.01.1/12/2016 22 Desember 2016
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. **Gubernur Pemerintah DIY .**
c.q Kabiro Administrasi Pembangunan
Sekretaris DIY Kepatihan, Danurejan
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	:	**Latifah Setyaningrum**
NIM/Jurusan/T.A.	:	13240089 / **MD** / T.A. 2016/2017
Semester	:	VII (tujuh)
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir	:	Klaten, 23 Februari 1993
Lokasi Penelitian	:	Jln. Sukamandi No 8 Yogyakarta 55166
Metode Penelitian	:	Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian	:	26 Desember 2016 - 26 Maret 2017
Pembimbing	:	**Aris Risdiana, S.Sos.I,. MM**
Judul	:	PERENCANAAN PELATIHAN MANASIK HAJI DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2016

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga

HM. KHOLILI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/431/12/2016

embaca Surat : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA
Nomor : B-5290/UN.02/DD.1/PN.01.1/12/2016
nggal : 22 DESEMBER 2016
Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

engingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

JINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : LATIFAH SETYANINGRUM
NIP/NIM : 13240089
Alamat : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, MANAJEMEN DAKWAH , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Judul : PERENCANAAN PELATIHAN MANASIK HAJI DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2016
okasi : KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DIY
Waktu : 23 DESEMBER 2016 s/d 23 MARET 2017

ngan Ketentuan
- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 23 DESEMBER 2016
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

BIRO ADM. PEMBANGUNAN

Drs. Tri Mulyono, MM
NIP. 19620830 198903 1 006

ibusan :
GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DIY
WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK DAN PENGEMBANGAN LEMBAGA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
) YANG BERSANGKUTAN

ce: Undefined variable: rsmstembusan in /var/www/html/izin/application/modules/pzn/controllers/IzinController.php on line 180

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.24.14.15/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Latifah Setyaningrum**
Date of Birth : **February 23, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 17, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	44
Total Score	**420**

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 17, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.24.10.18/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Latifah Setyaningrum

تاريخ الميلاد : ٢٣ فبراير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ فبراير ٢٠١٧, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٥
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤٨
فهم المقروء	٢٦
مجموع الدرجات	٣٩٧٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

THE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



جوكجاكرتا, ١٤ فبراير ٢٠١٧
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT 20

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.631/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Latifah Setyaningrum
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Klaten, 23 Februari 1993
Nomor Induk Mahasiswa	:	13240089
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi	:	Banaran
Kecamatan	:	Galur
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,33 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 15 September 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data

SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.24.71./2013

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : LATIFAH SETYANINGRUM
NIM : 13240089
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	60	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	70	C
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 30 Desember 2013
Kepala PTIPD

Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	:	LATIFAH SETYANINGRUM
NIM	:	13240089
Jurusan/Prodi	:	Manajemen Dakwah (MD)
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.
NIP. 19591218 197803 2 001

LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

LATIFAH SETYANINGRUM

13240089

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014

Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

UNIT KEGIATAN MAHASISWA
STUDI DAN PENGEMBANGAN BAHASA ASING
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

SERTIFIKAT
NO.15 /PAN.FB/UKM SPBA/UIN-SUKA/X/2013
MEMBERIKAN PENGHARGAAN KEPADA

LATIFAH SETYANINGRUM

SEBAGAI PESERTA
LOMBA PIDATO BAHASA ARAB DALAM KEGIATAN FESTIVAL BAHASA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2013

YOGYAKARTA, 11 OCTOBER 2013

PEMBINA UKM SPBA	KETUA UMUM UKM SPBA	KETUA PANITIA PELAKSANA
Febriyanti Dwiratna Lestari, SS, M.A	ALI YAFI HASYIM H	SUGENG YULIONO
NIP.19810203 200901 2 007	NIM. 11110038	NIM. 11350050

PEMILU 2014

Sertifikat

No. xxx/xxx/xxxxx/2013

lentera
Membuka Cakrawala Mahasiswa
present

Diberikan kepada: LATIFAH SETYANINGRUM

atas partisipasinya sebagai: **Peserta**

dalam agenda Seminar Nasional:

Menuju Pemilu 2014: Problematika Pemimpin dan Kepemimpinan Nasional Masa Depan

yang dilaksanakan di Gedung Teatrikal Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, [illegible] Agustus 2013

Husni Mubarak
Direktur Lentera

lentera
Membuka Cakrawala Mahasiswa

Nur Khasanudin
Ketua Pelaksana

Sertifikat

PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

LATIFAH SETYANINGRUM

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, September 2013
Kepala Perpustakaan,

M. Sol[illegible]nto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. [illegible]6 199903 1 012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Lemb..ga Analisis Wacana
Keislaman dan Nasionalisme

Sertifikat

No : 03/B/Sar-SP/IX/2013

Kami menyampaikan selamat dan penghargaan
setinggi-tingginya kepada:

Atas partisipasinya sebagai:

Dalam Acara SARASEHAN SUMPAH PEMUDA

MENGHIMPUN YANG TERCERAI

Tekad Pemuda Indonesia Menuju Bangsa yang Bersatu Dalam Kebhinekaan

Pembicara
Herman Sinung Janutama (Pakar Filsafat Jawa - Nusantara)
Rifki Ali Hamidi (Pengusaha Muda)
GAFATAR Yogyakarta

Gd. Teatrikal Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sabtu, 26 Oktober 2013

Lembaga Analisis Wacana
Keislaman dan Nasionalisme

Mursidi Ali Rysad Arrasyd
Direktur

Muhammad Arif
Sekretaris

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

No. 1 /FDK/MD/AMD/01/2014

diberikan kepada

LATIFAH SETYANINGRUM

Atas peran sebagai :

Panitia

Dalam acara

"Workshop Perencanaan Bisnis dalam Menciptakan Wirausaha Pemula yang Kreatif dan Inovatif"

yang diselenggarakan pada tanggal 13 Januari 2014 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga

Hj. Waryono, M.Ag
NIP. 19701010 199903 1 002

Ketua Panitia

Alif Ryan Zulfikar
NIM. 13240096

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Jl. Marsda Adisucipto Telp (0274) 515856 Yogyakarta 55281 email: dakwah@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/Kajur.MD/PP.00.9/181.c/2015

Diberikan kepada:

LATIFAH SETYANINGRUM

Sebagai PESERTA

Pada Pelatihan MYOB dan Balance Scorecard yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada hari Sabtu, 14 November 2015.

Yogyakarta, 14 November 2015

Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si
NIP. 196003101987032001

Ketua Program Studi

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP. 19670101 199303 1 003

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013
dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawarnun Ni'am A
Ketua

Saifudin Anwar
Sekretaris

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
Jl.. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 515856, Email: dakwah@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: : B-002/Un.02/MD/TU.00.2/ 01/2017

Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Latifah Setyaningrum
NIM : 13240089

*dinyatakan **LULUS** dalam **Praktikum Profesi Manajemen Dakwah** yang diselenggarakan oleh Program Studi Manajemen Dakwah (MD) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di Kantor Kementrian Agama Kabupaten Klaten Tanggal 24 Septemebrs.d 25 Oktober 2016, dengan nilai : **A -***

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 16 Januari 2017

Mengetahui
Dekan

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

Ketua Program Studi

Drs.Muhammad Rasyid Ridla, MS.i
NIP. 19670104 199303 1 003

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

NAMA	:	Latifah Setyaningrum
NIM	:	**13240089**
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi	:	MD (Manajemen Dakwah)
Pembimbing I	:	Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.
Pembimbing II	:	
Judul	:	PERENCANAAN PELATIHAN MANASIK HAJI DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2016

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
10.	02-01-2017	10	Bimbingan BAB II	
11.	27-01-2017	11.	Bimbingan BAB III	
12.	3/02-2017	12.	Revisi BAB III	
13.	20/2-2017	13.	ACC BAB III	
14.	24/2-2017	14.	Bimbingan + Revisi BAB 4	
15.	3/3-2017	15	ACC Skripsi Munaqosyah	

Yogyakarta, 2-01-2017

696/V/16

NAMA	: Latifah Setyaningrum	0
NIM	: 13240089	
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi	
Jurusan/Program Studi	: MD (Manajemen Dakwah)	
Batas Akhir Studi	: 31 Agustus 2020	
Alamat	: Sendang Rejo Tancep Ngawen Gunungkidul DIY	

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1			Peserta	
2			Peserta	
3			Peserta	
4			Peserta	
5			Penyaji	
6			Pembahas	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Mei 2016

Ketua Jurusan,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Keterangan:
Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/RO

NAMA	:	Latifah Setyaningrum
NIM	:	**13240089**
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi	:	MD (Manajemen Dakwah)
Pembimbing I	:	Aris Risdiana, S.Sos.I., MM.
Pembimbing II	:	
Judul	:	PERENCANAAN PELATIHAN MANASIK HAJI DI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2016

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
10.	02-01-2017	10	Bimbingan BAB II	
11.	27-01-2017	11.	Bimbingan BAB III	
12.	3/02-2017	12.	Revisi BAB III	
13.	20/2-2017	13.	ACC BAB III	
14.	24/2-2017	14.	Bimbingan + Revisi BAB 4	
15.	3/3-2017	15	ACC Skripsi Munaqosyah	

Yogyakarta, 2-01-2017

696/V/16

NAMA	: Latifah Setyaningrum	0
NIM	: 13240089	
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi	
Jurusan/Program Studi	: MD (Manajemen Dakwah)	
Batas Akhir Studi	: 31 Agustus 2020	
Alamat	: Sendang Rejo Tancep Ngawen Gunungkidul DIY	

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1			Peserta	
2			Peserta	
3			Peserta	
4			Peserta	
5			Penyaji	
6			Pembahas	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Mei 2016

Ketua Jurusan,

Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
NIP 19670104 199303 1 003

Keterangan:
Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah